

SKRIPSI
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK
KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO

Oleh:
LULU NGASROTUN AMNURIYAH
NPM. 2201030033



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK
KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**LULU NGASROTUN AMNURIYAH
NPM. 2201030033**

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I.

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0720) 41507, Faksimil (0720) 47200, Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id, e-mail tarbiyah@metro.uiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK
KELAS V MI TARBİYATUL ATHFAL BALEKENCONO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Metro, 23 Februari 2026
Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 011012 0 007

PERSETUJUAN

Judul : *PENGARUH METODE PEMBELAJARN MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS
V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah

NPM : 2201030033

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 23 Februari 2026
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 011012 0 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.sin@metrouniv.ac.id

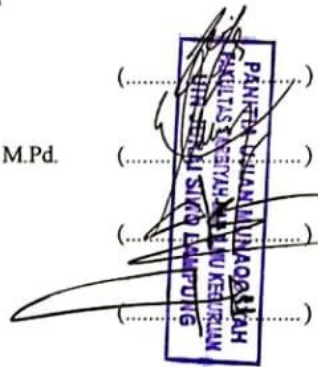
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0923/Un.36.1/0/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBİYATUL ATHFAL BALEKENCONO, yang disusun oleh: Lulu Ngasrotun Amnuriyah, NPM. 2201030033, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 27 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.	(.....)
Penguji III	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	(.....)
Penguji IV	: Alimudin, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga proses pembelajaran di kelas V belum maksimal, serta peserta didik cenderung pasif saat kegiatan berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest - Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors, uji homogenitas dengan uji one-Way ANOVA, uji hipotesis dengan uji-t, dan uji N-gain.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t-tes diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah

NPM : 2201030033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM. 2201030033

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai”

(Albert Einstein)

“Kebutuhan manusia terhadap ilmu jauh lebih besar daripada kebutuhannya terhadap makan dan minum karena makanan dan minuman hanya dibutuhkan sekali atau dua kali saja dalam sehari, sedang ilmu, dibutuhkan dalam setiap hembusan nafas”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mugiono dan pintu surgaku Ibunda Nuraini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Kepada Pembimbing Skripsi, Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I, yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar TPQ Roudlotul Munaa, Bapak Ihsani, Ibu Dewi Wahyuni, Ibu Nova Triani yang selalu mendo'akan dan menjadi *support system* terbaik.
5. Kepada Kepala MI Tarbiyatul Athfal, Dewan Guru dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, do'a, dan memberikan motivasi sekaligus arahnya untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada sahabatku tercinta Nesti Nur Azizah, Silvi Nadiyah Izmi, Sandy Aulliya, Hani Nur Azizah, Ulfa Lailatul Koreyanti, dan Fani Ristiani yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a terbaiknya.
7. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswi PGMI kelas A Angkatan 2022 yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat, dan perhatian yang sangat luar biasa.
8. Almamater tercinta yang ku banggakan UIN JUSILA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk senantiasa membantu dan membimbing dalam proses penyusunan serta telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis
5. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru-guru MI Tarbiyatul Athfal Balekencono yang telah memberikan izin, bantuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini

Semoga segala bantuan dan do'a yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan mendapatkan anugerah penuh dari Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan mudah-mudahan proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 22 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lulu Ngasrotun Amnuriyah', with a stylized flourish at the end.

Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM 2201030033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Tingkat Keberhasilan Proses Belajar	22
4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar	23
5. Jenis-Jenis Hasil Belajar	23
B. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	27
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	27
2. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	28

3. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	30
4. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	31
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	34
6. Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	36
7. Teori Pendukung Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	38
C. Pembelajaran IPAS	39
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	39
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	41
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	42
4. Materi Indonesiaku Kaya Raya.....	43
D. Keterikatan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	47
E. Kerangka Konseptual Penelitian	48
F. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Rancangan Penelitian	52
B. Definisi Operasional Variabel.....	53
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	54
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	54
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel.....	55
3. Teknik Sampling	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Tes	56
2. Obsevasi	57
3. Dokumentasi	58
E. Instrumen Penelitian.....	59
1. Instrumen Tes	59
2. Lembar Observasi	64
3. Dokumentasi	69
F. Teknik Analisis Data.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Homogenitas	71

3. Uji Hipotesis	71
4. Uji N-Gain.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	75
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	83
3. Pengujian Hipotesis.....	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian	103
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	200

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS	6
Tabel 3. 1	Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	53
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	60
Tabel 3. 3	Tingkat Reliabilitas	62
Tabel 3. 4	Indeks Tingkat Kesukaran.....	63
Tabel 3. 5	Kriteria Daya Pembeda Item Soal.....	64
Tabel 3. 6	Lembar Observasi Guru	66
Tabel 3. 7	Lembar Observasi Peserta Didik.....	68
Tabel 3. 8	Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain	74
Tabel 4. 1	Data Guru dan Pegawai MI Tarbiyatul Athfal.....	78
Tabel 4. 2	Data Peserta Didik MI Tarbiyatul Athfal	79
Tabel 4. 3	Data Sarana Prasarana di MI Tarbiyatul Athfal.....	80
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	84
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda <i>Posttest</i>	85
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Soal Essay <i>Pretest</i>	86
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Soal Essay <i>Posttest</i>	86
Tabel 4. 8	Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	89
Tabel 4. 9	Hasil Tingkat Kesukaran Essay <i>Pretest</i>	90
Tabel 4. 10	Hasil Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda <i>Posttest</i>	90
Tabel 4. 11	Hasil Tingkat Kesukaran Essay <i>Posttest</i>	91
Tabel 4. 12	Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	92
Tabel 4. 13	Hasil Daya Pembeda Soal Essay <i>Pretest</i>	93
Tabel 4. 14	Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda <i>Posttest</i>	93
Tabel 4. 15	Hasil Daya Pembeda Soal Essay <i>Posttest</i>	94
Tabel 4. 16	Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	95
Tabel 4. 17	Hasil Kesimpulan Uji Instrument Essay <i>Pretest</i>	95
Tabel 4. 18	Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Ganda <i>Posttest</i>	96
Tabel 4. 19	Hasil Kesimpulan Uji Instrument Essay <i>Posttest</i>	97
Tabel 4. 20	Hasil <i>Pretest & Posttest</i> Kelas V MI Tarbiyatul Athfal	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Jaringan (Network Tree)	32
Gambar 2. 2 Rantai Kejadian (Event Chain)	33
Gambar 2. 3 Mind Mapping Siklus (Cycle Mind Map).....	33
Gambar 2. 4 Mind Mapping Laba-laba (Spider Mind Map).....	34
Gambar 2. 5 Informasi Umum di dalam Peta	44
Gambar 2. 6 Bagan Kerangka Berpikir.....	50
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.....	81
Gambar 4. 2 Denah Lokasi MI Tarbiyatul Athfal Balekencono	82
Gambar 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	87
Gambar 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay <i>Pretest</i>	88
Gambar 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda <i>Posttest</i>	88
Gambar 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay <i>Posttest</i>	88
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	100
Gambar 4. 8 Hasil Uji Homogenitas	101
Gambar 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	102
Gambar 4. 10 Hasil Uji N-Gain	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	119
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	122
Lampiran 3 Modul Ajar	130
Lampiran 4 Soal <i>Pretest & Posttest</i>	149
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest & Posttest</i>	158
Lampiran 6 Nilai Hasil <i>Pretest & Posttest</i>	160
Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik	161
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru	165
Lampiran 9 Uji Validitas	169
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	173
Lampiran 11 Uji Daya Pembeda	174
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran	176
Lampiran 13 Uji Normalitas	177
Lampiran 14 Uji Homogenitas	178
Lampiran 15 Uji T	179
Lampiran 16 Uji N-Gain	180
Lampiran 17 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	181
Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey	182
Lampiran 19 Balasan Surat Izin Prasurvey	183
Lampiran 20 Surat Tugas	184
Lampiran 21 Surat Izin Research	185
Lampiran 22 Balasan Surat Izin Research	186
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Research	187
Lampiran 24 Buku Bimbingan Skripsi	188
Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka	195
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	196
Lampiran 27 Cek Hasil Turnitin	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di abad ke-21 secara global menuntut tidak hanya fokus pada aspek kognitif seperti hafalan semata, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya ingat, serta kemandirian belajar peserta didik. UNESCO menekankan bahwa pendidikan modern harus mampu mengembangkan empat aspek utama yaitu “*learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be*”, yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, kerja sama, serta kemandirian pribadi guna menghadapi tantangan global. Namun, di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa kurang diberdayakan untuk berpikir kreatif, aktif, dan mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Septy Falensia dan Bayu Insanistyو menunjukkan bahwa kreativitas siswa dan prestasi belajar ekonomi meningkat secara signifikan setelah diberi perlakuan menggunakan *Mind Mapping*.¹ Demikian pula, penelitian oleh Rizki Annisa, dkk. menyatakan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat siswa dari

¹ Septy Falensia and Bayu Insanistyو, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar,” *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 14, no. 2 (2024): 167–86.

38% menjadi 68%, serta memperbaiki hasil belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran.²

Sejalan dengan hal tersebut, pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara³.

Pendidikan bukan hanya sekedar menanamkan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan. Namun pendidikan juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat berkembang secara positif sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam cakupannya, pendidikan berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap orang agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu bangsa tidak lepas dari peran pendidikan. Pendidikan yang tepat dapat membawa generasi bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena orang yang berpendidikan mampu berpikir kreatif, kritis, dan berprestasi, serta memiliki nilai tambah. Hal ini penting untuk meningkatkan

² Rizki Annisa et al., "Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan Mind Mapping Method pada Materi Listrik Dinamis," *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 19, <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>.

³ Anselmus JE Toenlioe, *Teori dan Filsafat Pendidikan* (Malang: Gunung Samudera, 2016), 9.

kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Tantangan di era globalisasi saat ini ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga mengubah hubungan antar bangsa dan negara. Persaingan di era globalisasi semakin ketat, sehingga dibutuhkan generasi muda yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan menjadi penopang utama suatu bangsa. Dalam pembangunan dan pengembangan bangsa Indonesia, pendidikan harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah agar dapat melahirkan generasi yang berintelektual.

Menumbuhkan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam peserta didik merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, satu satunya dapat dilakukan melalui pembelajaran IPAS⁴. IPAS diperkenalkan ketika sekolah mulai menerapkan kurikulum merdeka. IPAS sendiri adalah gabungan antara pelajaran IPA dan IPS yang sebelumnya merupakan mata pelajaran terpisah. Dalam penerapan kurikulum merdeka, banyak pelajaran yang diintegrasikan menjadi satu mata pelajaran baru yang harus dikuasai.

Alasan penggabungan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS adalah: 1) peserta didik MI/SD mampu memandang sesuatu secara utuh, 2) mampu mengembangkan pemikiran holistik terkait lingkungan alam dan sosial, 3) penguatan profil pelajar Pancasila. Perubahan status mata pelajaran IPA yang telah digabung dengan IPS menjadi IPAS

⁴ Anita Melinda Trisna, Ema Butsi Prihastari, and Mukhlis Mustofa, "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran IPAS Pada Peserta Didik Kelas III SDN Bibisluhur 1 Tahun Ajaran 2024/2025," *Action Research Journal Indonesia* vol 7, no. 3 (2025).

bertujuan untuk memantapkan pengembangan kompetensi yang penting bagi seluruh peserta didik saat ini dan di masa depan. Selain itu, perubahan ini bertujuan untuk menyelaraskan pembelajaran antara satu tingkat dan tingkat berikutnya⁵.

Materi IPAS di SD/MI biasanya cukup banyak, namun tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami lewat kegiatan yang langsung seperti praktik, pengamatan, dan eksperimen. Untuk materi yang tidak bisa diajarkan secara langsung, pendidik biasanya menggunakan ceramah, diskusi, dan tanya jawab selama proses belajar mengajar, dan meminta peserta didik untuk mengingat informasi yang diberikan. Metode pembelajaran ini sering membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang bersemangat untuk belajar. Faktanya, banyak pendidik kurang menggunakan berbagai model pembelajaran yang beragam, sehingga peserta didik kurang termotivasi dan tetap pasif dalam belajar, yang mengakibatkan hasil belajar mereka menjadi rendah.

Mata pelajaran IPAS mengharuskan peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, lingkungan alam dan sosial sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, pendidik harus berusaha melibatkan peserta secara aktif dalam proses belajar IPAS agar hasil belajar yang didapat bisa maksimal. Hasil belajar ini didasarkan pada pemberdayaan peserta didik sehingga mereka mampu membangun kemampuan, berpikir ilmiah, dan memperoleh pengetahuan sendiri dengan bantuan pendidik. Dengan memahami hal ini, seorang pendidik

⁵ Agist Hasanah et al., "Pengintegrasian Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* vol 3, no. 1 (2023): 89, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

seharusnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Jika menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, maka pembelajaran IPAS di kelas akan lebih bermakna, peserta didik tidak akan pasif di kelas, dan dapat membantu peserta didik memahami serta mengingat materi pelajaran, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil pra survey dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono pada hari Rabu, 30 Juli 2025, diketahui bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) telah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang ada. Guru telah berupaya menyampaikan materi secara sistematis menggunakan metode pembelajaran yang umum diterapkan di madrasah, seperti ceramah, tanya jawab, serta penugasan individu maupun kelompok. Metode tersebut dinilai cukup membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep dasar materi IPAS.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga proses pembelajaran di kelas V belum maksimal, kurang efektif dan konsisten. Banyak peserta didik yang mengobrol, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta cenderung pasif saat kegiatan berlangsung. Peserta didik juga kurang berani menyampaikan pendapatnya. Jika guru tidak menunjuk secara langsung, peserta didik malu bahkan tidak berani bertanya meskipun sebenarnya mereka belum memahami materi yang diberikan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPAS kelas

V, diketahui bahwa dalam pembelajaran IPAS di kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono, guru belum menerapkan model pembelajaran yang beragam. Guru mengatakan belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Sehingga nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah dan belum memenuhi standar KKTP, hal ini terbukti dari hasil Ulangan Harian peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono, yaitu:

Tabel 1. 1
Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1.	≥ 70	12	34,29%	Tuntas
2.	≤ 70	23	65,71%	Tidak Tuntas
Jumlah		35	100%	

Sumber: Dokumentasi nilai ulangan harian kelas V.A TP. 2025/2026

Nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono adalah 70. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat 23 peserta didik yang tidak tuntas dan 12 peserta didik yang tuntas. Ini berarti bahwa 34,29% peserta didik sudah mencapai ketuntasan dan 65,71% peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan belajar peserta didik kelas V karena masih di bawah rata-rata nilai KKTP.

Berdasarkan masalah yang terjadi, peserta didik masih berpusat pada pendidik, dan pendidik tidak menggunakan berbagai model dan metode dalam mengajar, sehingga siswa mudah merasa bosan selama kegiatan belajar.

Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar berpengaruh pada hasil belajar mereka. Diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif untuk menyampaikan materi pelajaran IPAS.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi masalah tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif. Dalam menggunakan model pembelajaran ini, peran pendidik tidak hanya sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan penilai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Mind Mapping*.

Pemilihan *Mind Mapping* didasari oleh beberapa alasan. Pertama, pemilihan metode *Mind Mapping* didasarkan pada karakteristik IPAS yang memadukan konsep-konsep sains dan sosial secara terpadu, sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami hubungan antar konsep secara menyeluruh. Secara teoritis, *Mind Mapping* berfungsi untuk menata informasi secara visual dan hierarkis, sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang kompleks dan meningkatkan daya ingat.⁶

Kedua, metode *Mind Mapping* dapat mengaktifkan kedua belahan otak kiri untuk berpikir logis dan kanan untuk berpikir kreatif sehingga membantu

⁶ Nisrina Hikmawati, "Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Studi Meta-Sintesis)," *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 08, no. 02 (2020): 303–26.

siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.⁷ Pada konteks IPAS, hal ini penting karena materi pelajaran menuntut siswa untuk memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu dan aplikatif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPAS terbukti meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa sekolah dasar.⁸

Dengan demikian, secara teoritis dan empiris, *Mind Mapping* dipilih karena mampu memfasilitasi keterpaduan konsep, memperkuat pemahaman siswa, serta menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Mind Mapping adalah metode memetakan pikiran dengan cara mengolah informasi ke dalam bentuk grafis tertentu. *Mind Mapping* ini bisa dipetakan dengan berbagai bentuk, seperti garis percabangan, gambar, atau kata kunci tertentu yang masih berkaitan pada ide utama/konsepnya⁹. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan

⁷ Wida Wulandari, "Mind Map : Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mind Map : Learning Model to Improve Creative Thinking Ability," *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 14, no. 1 (2023): 57–64, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12479](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12479).

⁸ Intan Pandini and Abdul Halim, "Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPAS Materi Cahaya Dan Sifatnya Di SDN Duri Kepa 17 Pagi," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 57–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19235>.

⁹ Akif Ardiansyah, "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II di SDN 2 Keniten," *Social Science Academic* vol 1, no. 1 (2023): 201–12, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>.

kemandirian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran¹⁰.

Metode belajar *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat kreatif melalui gambar dan hubungan satu sama lain melalui kata, angka, logika serta warna menjadi suatu catatan yang unik¹¹. Selain itu, pembelajaran dengan pencatatan menggunakan *Mind Mapping* membuat peserta didik lebih cenderung untuk terlibat dalam diskusi aktif tentang ide-ide bersama teman yang lainnya. Pembelajaran ini juga membantu peserta didik mengingat pola-pola ide-ide tersebut berbentuk diagram, peta pikiran, catatan materi, dan lain-lain yang menolong mereka mengingat konsep materi yang telah mereka pelajari¹².

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu memahami materi IPAS dengan lebih mudah dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping*

¹⁰ Rahmad Mulia Pane, "Pendekatan Strategi Mind Mapping dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia," *Education & Learning* 2, no. 1 (2022): 16–21, <https://doi.org/10.57251/el.v2i1.229>.

¹¹ Lia Iswati, "Mind Mapping Learning Model in Science Subject Of 4th Grade Elementary School Students," *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 4, no. 6 (2021): 1–23.

¹² Asmaun, Ahmad Talib, and Muh. Rifandi, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2024): 2243–54, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i3.3552>.

dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Athfal Balekencono. Sebelumnya, penelitian tentang *Mind Mapping* biasanya dilakukan pada mata pelajaran tunggal seperti IPA, IPS, atau Matematika. Penelitian ini berbeda karena menguji pengaruh *Mind Mapping* pada pembelajaran IPAS yang menggabungkan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial secara terpadu, sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dengan memberikan bukti nyata bahwa metode *Mind Mapping* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan aktifitas, daya ingat, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penelitian ini dikuatkan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Hidayati Isnaini Safitri, dkk. yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki dampak positif terhadap proses dan hasil belajar,¹³ serta penelitian oleh Reza Nurrachmawati dan Istaryatiningtias yang menyatakan efektivitas *Mind Mapping* sebagai strategi pembelajaran yang menarik dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.¹⁴ Kemudian, pendapat tersebut diperkuat hasil penelitian oleh Sitti Suhada, dkk. yang menunjukkan bahwa metode metode *Mind Map*

¹³ Nur Hidayati Isnaini Safitri, Ike Yuli Mestika Dewi, and Framz Hardiansyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas V SDN Sapeken 1," *Journal of Education Research* 6, no. 3 (2025): 494–503, <https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2460>.

¹⁴ Reza Nurrachmawati and Istaryatiningtias, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8026–32, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3597>.

meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵

Oleh karena itu, penelitian ini membantu mengisi celah dalam penelitian sebelumnya dengan pendekatan baru dalam pembelajaran IPAS, serta menunjukkan bahwa *Mind Mapping* dapat menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKTP
2. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
4. Pendidik kurang menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik masih terfokus pada kegiatan mencatat dan menghafal materi pembelajaran

¹⁵ Sitti Suhada, Karim R. Bahu, and Lanto Ningrayati Amali, “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2020): 86–94, <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus yang ditetapkan, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono tahun ajaran 2025-2026
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono”.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya yang mengarah pada pengembangan pembelajaran IPAS di

tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut, perbandingan, dan keperluan yang lebih relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat menambah wawasan bagi para pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan siswa untuk mengorganisasikan informasi. Dengan pembelajaran yang lebih interaktif dan visual, motivasi belajar peserta didik dapat meningkat, sehingga mereka lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, serta dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.

F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nur Istiqomah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasy Experimental*. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V, dengan dua sampel dari setiap kelas yang dipilih secara acak. Kelas VA dijadikan kelompok eksperimen yang menggunakan model *Mind Mapping*, sedangkan VB sebagai kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data meliputi hasil tes pilihan ganda dari *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Mind Mapping* memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 2.680, yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2.021, artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, model pengajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 2 Sidoharjo Pringsewu¹⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nur Istiqomah memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu

¹⁶ Rizki Nur Istiqomah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu” (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* serta menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Selain itu, terdapat perbedaan periode penelitian antara keduanya. Rizki Nur Istiqomah melakukan penelitian pada tahun 2019, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2025.

2. Penelitian oleh Ade Irma Suryani, Syahribulan K., dan Magfirah Mursalam dari Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru, Universitas Muhammadiyah Makassar, berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Sosial Siswa Kelas V di SDN No. 166 Inpres Bontorita, Kabupaten Takalar”. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest* pada siswa kelas V pada tahun ajaran 2017/2018. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji t. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 66,8 pada *pretest* menjadi 81,2 pada *posttest*. Nilai signifikansi uji hipotesis ($p = 0,000$) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penggunaan metode mind mapping telah terbukti memiliki efek positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas lima mata pelajaran Ilmu Sosial di SDN No. 166 Inpres Bontorita, Kabupaten Takalar¹⁷.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

¹⁷ Ade Irma Suryani, Syahribulan K., and Magfirah Mursalam, “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar,” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 4, no. 166 (2019): 741–53, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>.

adalah sama-sama meneliti pengaruh penggunaan metode atau model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar peserta didik kelas V. Namun, terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS yang mengintegrasikan IPA dan IPS. Selain itu, lokasi dan tahun penelitian juga berbeda.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rosmala, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDI Mariso III Kota Makassar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *true experiment* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* siswa kelas eksperimen adalah 77,35, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai rata-rata 49,8. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), yang berarti model pembelajaran *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar siswa. Besaran pengaruhnya dihitung sebesar 66,6%, yang diklasifikasikan sebagai tingkat pengaruh “sedang”. Oleh karena itu, model *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDI Mariso III Kota Makassar¹⁸.

Persamaan penelitian yang dikakukan oleh peneliti adalah meneliti tentang model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosmama dilakukan pada peserta didik kelas IV sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas V. Perbedaan yang lain terletak pada mata pelajaran yang diteliti, penelitian ini meneliti pelajaran IPAS sedangkan penelitian sebelumnya meneliti mata pelajaran matematika.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas model *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mengenai materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Di kelas eksperimen yang menggunakan model ini, nilai *pretest* rata-rata meningkat dari 45,27

¹⁸ Rosmala, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDI Mariso III Kota Makassar” (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

menjadi 84,32 pada *posttest*, dengan selisih 39,05 poin. Di sisi lain, di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, skor *pretest* rata-rata meningkat dari 37,03 menjadi 72,97, dengan selisih 35,94 poin. Uji statistik menggunakan t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,00 ($< 0,05$), menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan¹⁹.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menekankan pengaruh penerapan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, perbedaan yang jelas terlihat pada fokus mata pelajaran dan lokasi penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Saurmalina Siregar, Natalina Purba, dan Desi Sijabat dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain One Group *Pretest-Posttest* yang melibatkan 29 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data diperoleh melalui uji pretest dan posttest, kemudian

¹⁹ Muhammad Rizki, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan” (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Rata-rata nilai pretest adalah 39, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 72. Dari hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 12,73 yang lebih besar dari ttabel 2,04 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II.²⁰

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama meneliti pengaruh penggunaan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitian.

²⁰ Nelly Saormalina Siregar, Natalina Purba, and Desi Sijabat, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II," *Jurnal Indonesia (P3JI)* 2, no. 2 (2024): 114–22.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun perbuatan. Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.²¹

Menurut KBBI hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat atau dijadikan akibat usaha. Hasil belajar adalah cerminan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.²²

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Setelah proses belajar, peserta didik memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang sangat berguna sehingga

²¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 22.

²² Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 40.

terjadinya perubahan tingkah laku terhadap diri peserta didik.²³

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar. Hasil ini dapat berupa kemampuan kognitif, kemampuan afektif maupun kemampuan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran. Hasil belajar ini umumnya berupa nilai yang diberikan seorang guru kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajarannya.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha maksimal dalam proses belajar mengajar atau interaksi dengan lingkungannya. Hasil ini bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menyebabkan perubahan dalam tingkah laku yang relatif dan bertahan lama.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar (peserta didik). Faktor internal dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

²³ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer dan Motivasi)* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 47.

²⁴ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Jawa Tengah: NEM, 2022).

- 1) Faktor Jasmani
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat Tubuh
 - 2) Faktor Psikologis
 - a) Inteligensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motivasi
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
 - 3) Kelelahan
 - a) Kelelahan jasmani
 - b) Kelelahan jasmani
- b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.²⁵

3. Tingkat Keberhasilan Proses Belajar

Untuk mengetahui sampai di mana tingkat keberhasilan belajar peserta didik terhadap proses belajar yang telah dilakukannya dan sekaligus

²⁵ Nova Suci Wulandari et al., *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif dan Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 15-19.

juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar pendidik, kita dapat menggunakan tingkat acuan sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai peserta didik.
- b. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (85% s/d 94%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik.
- c. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% s/d 84% dikuasai peserta didik.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai peserta didik.²⁶

4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila memenuhi hal-hal berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam pengajaran (indikator pembelajaran) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.²⁷

5. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Bloom dalam Sudjana, membagi hasil belajar dalam 3 ranah, yakni

²⁶ Kusmawaty Matara, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 223.

²⁷ Rahman Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 180.

ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah ini mengenai hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi atau pelajaran. Misalkan hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut, hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau

susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif disini berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik ini hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Menurut Gagne dalam Thoborani, hasil belajar mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu mempresentasikan konsep dan

lambang.

- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap sesuatu.²⁸

Dari ketiga ranah yang telah disebutkan, peneliti hanya berfokus pada ranah kognitif, C2 (Memahami) dan C4 (menganalisis) karena ranah ini terkait dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan isi mata pelajaran dengan CP, TP, ATP yang telah di tentukan.

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik memahami letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional atau digital

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peta beserta bagian-bagiannya
2. Menganalisis letak dan kondisi geografis Indonesia

²⁸ Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 14-16.

3. Menjelaskan negara agraris dan maritim
4. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian peta beserta bagiannya (C2)
2. Peserta didik dapat menganalisis tentang letak dan kondisi geografis Indonesia (C4)
3. Peserta didik dapat menjelaskan negara agraris dan maritim (C2)
4. Peserta didik menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta menjelaskan hubungannya dengan potensi kekayaan alam (C4)

B. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai pembelajaran tertentu yang telah direncanakan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang

disusun dapat tercapai secara optimal.²⁹

Metode pembelajaran merujuk pada strategi atau pendekatan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Metode ini melibatkan serangkaian langkah atau prosedur yang dirancang untuk menyampaikan materi pembelajaran, mendorong interaksi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran mencakup berbagai pendekatan, teknik, dan strategi yang digunakan oleh guru atau instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong pemahaman, penerapan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat dan hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran seperti: memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata, pengembangan keterampilan, dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.³⁰

2. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi

²⁹ Aisyah Nuramini et al., *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 123.

³⁰ Jakub Saddam Akbar et al., *Model & Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 129.

pendidikan sejak awal tahun 1970-an³¹. *Mind mapping* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata, yaitu *Mind* yang berarti pikiran dan *Mapping* yang berarti pemetaan, sehingga *Mind Mapping* dapat diartikan sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran. Konsep *Mind Mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada di dalam otak manusia yang menakjubkan.

Mind Mapping adalah teknik mencatat kreatif dalam pemetaan pikiran berbagai suatu manfaat materi pelajaran yang akan memudahkan peserta didik belajar. *Mind Mapping* dikategorikan kreatif karena dalam pembuatannya, *Mind Mapping* membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari peserta didik sesuai dengan tingkat kekreatifan peserta didik, sehingga akan mirip sebuah karya seni. Semakin peserta didik kreatif maka akan semakin bagus catatan peserta didik.³²

Mind Mapping adalah teknik visual untuk mengorganisir informasi secara hierarkis dan menunjukkan hubungan antara berbagai konsep atau ide. Teknik ini menggunakan diagram dengan ide utama di tengah, yang kemudian bercabang ke ide-ide terkait, membentuk struktur yang menyerupai peta. *Mind Mapping* memanfaatkan kombinasi kata-kata,

³¹ Sudanto Windura, *Mind Maps Untuk Siswa, Guru & Orang Tua* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 13.

³² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 123.

simbol, warna, dan gambar untuk memaksimalkan daya ingat dan kreativitas.³³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara belajar yang menggunakan visual untuk membantu peserta didik memahami informasi yang diterima. Visual yang dibuat dalam *Mind Mapping* bisa berupa garis lengkung, warna, simbol, dan gambar yang mengikuti cara kerja otak dan aturan tertentu.

Semua *Mind Mapping* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *Mind Mapping*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.³⁴

3. Manfaat *Mind Mapping*

Michael Michalko mengatakan bahwa manfaat *Mind Mapping* untuk pendidikan, antara lain:

- a. Memberi gambaran menyeluruh mengenai pokok masalah.
- b. Gambaran kerangka pikiran suatu buku.

91. ³³ M. Syahrul Izomi et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024),

³⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 5.

- c. Mengumpulkan data dengan mudah.
- d. Memecahkan masalah dengan kreatif.

Sedangkan menurut Buzan, *Mind Mapping* berguna untuk:

- a. Merangsang kerja otak kiri dan kanan secara bersamaan.
- b. Pikiran menjadi bebas dari aturan belajar saat awal-awal belajar.
- c. Belajar jadi mudah dan menyenangkan tanpa hambatan.
- d. Membuat rencana kerangka cerita.
- e. Ide jadi berkembang.
- f. Membuat rencana pribadi.
- g. Membuat usaha baru.
- h. Meringkas dan memangkaskan isi buku.
- i. Fleksibel dan efisien.³⁵

4. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Jenis-jenis *Mind Mapping* ada empat macam, yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*event chain*), *Mind Mapping* siklus (*cycle mind map*), dan *mind mapping* laba-laba (*spider mind map*).³⁶

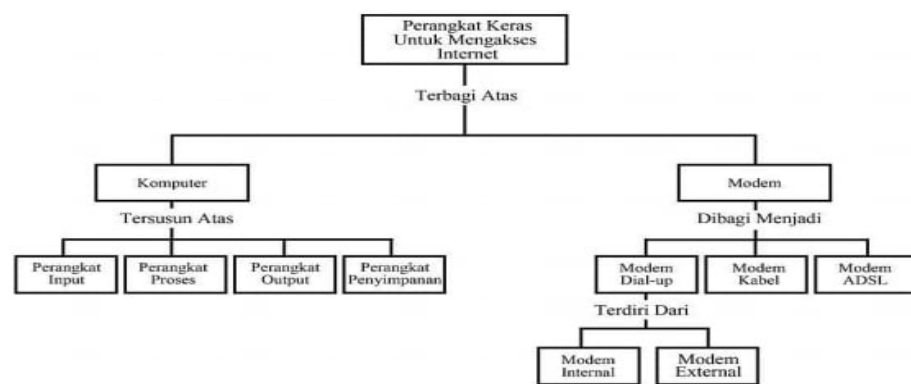
- a. Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Dalam peta konsep pohon jaringan, ide-ide pokok dibuat dalam bentuk persegi empat atau bentuk yang lain, sedangkan beberapa kata

³⁵ Abi Daril Hasan, *Sukses Belajar Tanpa Batas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), 79.

³⁶ Listiana Damaya Nursioviani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Bani Ambara, "Penerapan Media *Mind Mapping* Tipe *Network Tree* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah," *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2020): 189, <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.405>.

yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep pohon jaringan menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis menunjukkan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tuliskan topik tersebut dan daftarkan konsep-konsep yang berkaitan dengan konsep tersebut.



Gambar 2. 1
Pohon Jaringan (Network Tree)

b. Rantai Kejadian (*Event Chain*)

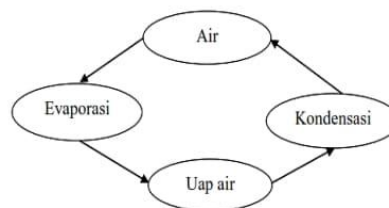
Mind Mapping Rantai Kejadian dipakai untuk menunjukkan urutan peristiwa, tahap-tahap dalam prosedur, atau tahap suatu proses misalnya dalam suatu eksperimen. *Mind Mapping* Rantai Kejadian dapat dipakai untuk memvisualisasikan langkah-langkah, tahapan, atau urutan kejadian.



Gambar 2. 2
Rantai Kejadian (Event Chain)

c. *Mind Mapping Siklus (Cycle Mind Map)*

Mind Mapping Siklus (Cycle Mind Map) berisikan susunan peristiwa yang berkesinambungan. Kejadian terakhir pada rantai tersebut menghubungkan kembali ke kejadian awal dalam siklus yang berulang. *Mind Mapping* bentuk siklus untuk menunjukkan hubungan antar kejadian dengan hasil berulang-ulang.

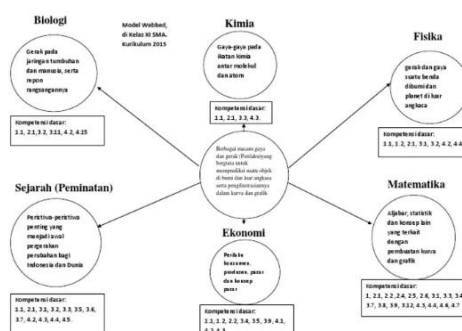


Gambar 2. 3
Mind Mapping Siklus (Cycle Mind Map)

d. *Mind Mapping Laba-laba (Spider Mind Map)*

Mind Mapping Laba-Laba biasanya dipakai untuk membuat rencana berupa esay atau untuk mengorganisasikan ide-ide. *Mind*

Mapping ini biasanya memiliki tata letak yang sangat terstruktur, dengan kaki-kaki yang diproyeksikan dari ide utama.



Gambar 2. 4
Mind Mapping Laba-laba (Spider Mind Map)

5. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

a. Kelebihan *Mind Mapping*

Adapun beberapa kelebihan *Mind Mapping* mencakup beberapa hal, antara lain :

- 1) *Mind Mapping* memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara memvisualisasikan gambaran besar suatu masalah sambil tetap memperhatikan detailnya. Informasi kompleks menjadi lebih mudah diingat karena telah dikelompokkan sesuai dengan cara otak mengingat, termasuk hubungannya dengan subjek yang sama, dan mengatasi informasi yang berlimpah karena telah diatur dengan baik.
- 2) *Mind Mapping* juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berimajinasi, berkonsentrasi, mengingat, membuat catatan, serta

meningkatkan minat dalam memecahkan masalah.

- 3) *Mind Mapping* merangsang sisi kreatif peserta didik melalui penggunaan garis lengkung, warna, dan gambar, sehingga menciptakan catatan yang juga berfungsi sebagai karya seni. *Mind mapping* juga merangsang kemampuan membandingkan informasi, baik berupa fakta, ide, maupun data statistik.
- 4) *Mind Mapping* membantu peserta didik membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat. Selain itu, catatan tersebut dapat membuka pemahaman yang baik serta sisi kreatif dengan memicu munculnya ide-ide dan wawasan baru bahkan saat proses pembuatan catatan itu sendiri.

b. Kekurangan *Mind Mapping*

Selain memiliki kelebihan, Dodi Irawan menjelaskan bahwa *Mind Mapping* juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Jika seseorang menggunakan terlalu banyak kata kunci atau kode asosiasi yang hanya dimengerti oleh pembuatnya, orang lain mungkin kesulitan memahaminya.
- 2) Penggunaan *Mind Mapping* dapat membuat cara berpikir seseorang menjadi divergen, atau beragam.
- 3) Proses pembuatan *Mind Mapping* sering memerlukan 2-3 penggambaran ulang agar terlihat lebih rapi dan artistik, mungkin dengan menggunakan kertas dan pensil/spidol warna.

Selanjutnya, Mahmudin yang dikutip oleh Dhida Dwi Kurniawati, kekurangan *Mind Mapping* meliputi :

- 1) Hanya peserta didik yang aktif, yang terlibat dalam pembuatan *Mind Mapping*.
- 2) Tidak semua peserta didik benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*.
- 3) Varian dalam *Mind Mapping* peserta didik dapat membuat pendidik kesulitan dalam memeriksanya.³⁷

6. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Ada beberapa langkah-langkah dalam membuat metode pembelajaran *Mind Mapping*. Namun, sebelumnya memulainya diperlukan beberapa alat dan bahan dalam membuat sebuah peta yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, serta otak dan imajinasi. Buzan menyebutkan bahwa ada tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu, sebagai berikut.

- a. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diisi panjangnya diletakkan mendatar. Mengapa? Karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi.

³⁷ Sulaiman et al., *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi dan Perkembangannya)* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 70-71.

Sebuah gambar sentral akan lebih menarik membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.

- c. Gunakan warna. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
- d. Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Mengapa? Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Dengan kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Mapping*. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungan sendiri.
- g. Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.³⁸

³⁸ Lita Ariyanti, Fattah Hanurawan, and M. Ramli, *Model Problem Mind Mapping Based Learning (PMMBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024) 29-31.

7. Teori Pendukung Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah sebuah metode yang mendorong seseorang untuk lebih aktif dan kreatif dalam membuat peta pikirnya. Cara ini juga memudahkan seseorang untuk memproses informasi kapan saja ia membutuhkannya. Metode ini lebih menekankan pada proses pemahaman sehingga pembelajaran dengan *Mind Mapping* termasuk dalam teori kognitivisme yang dikembangkan oleh Piaget, Vygotsky, dan Ausubel. Berikut adalah beberapa teori yang mendukung teori *Mind Mapping*:

a. Teori Piaget

Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari tindakan, dan perkembangan kognitif seseorang sangat bergantung pada sejauh mana mereka secara aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan *mind mapping*, seseorang akan membangun pola pikirnya sendiri dan mengembangkan konsep-konsep melalui pengalamannya.

b. Teori Vygotsky

Seorang individu membentuk pengetahuan dari apa yang mereka ketahui, bukan dengan meniru apa yang mereka temukan di lingkungan sekitarnya. Menurut Vygotsky dan ahli psikolog kognitif, strategi terbaik untuk belajar sesuatu adalah:

- 1) Pengetahuan sebelumnya memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar.
- 2) Memahami pengetahuan dan perbedaan di antara mereka.

3) Membantu menjelaskan pengetahuan yang diterima, kemudian memecahnya dan memprosesnya dalam sistem memori otak.

c. Teori David Ausebel

Teori ini menyoroti perbedaan antara belajar melalui hafalan dan melalui praktek langsung. David berpendapat bahwa menghafal melibatkan memperoleh informasi dan memasukkannya ke dalam struktur kognitif. Proses ini melibatkan mengingat secara harfiah kata demi kata. Di sisi lain, praktek adalah serangkaian proses pembelajaran yang menghasilkan pemahaman yang bermakna. Belajar dianggap bermakna jika informasi yang dipelajari dapat disusun sesuai dengan struktur kognitif seperti halnya dalam *mind mapping*, sehingga seseorang dapat menghubungkan pengetahuan baru tersebut dengan apa yang telah ia ketahui sebelumnya.

C. Pembelajaran IPAS

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah jenis ilmu pengetahuan yang mengkaji interaksi antara benda mati dan makhluk hidup di alam semesta, serta kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.³⁹

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata

³⁹ Febry Angellyca Sulistianingrum, Tarpan Suparman, and Aang Solahudin Anwar, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 373–81.

pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan.

Pada kurikulum merdeka saat ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial digabung menjadi satu pelajaran yang disebut IPAS. Di jenjang ini, IPA mengajarkan dasar-dasar konsep ilmu alam, seperti memahami lingkungan, sifat benda, dan unsur-unsur alam. Siswa juga diajarkan cara mengamati, melakukan percobaan sederhana, dan menganalisis data. Selain itu, metode pembelajaran digunakan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti belajar melalui permainan, cerita, dan demonstrasi.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah pendekatan yang menggabungkan konsep dan pengetahuan dari kedua disiplin ilmu tersebut untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang fenomena alam dan sosial yang ada di sekitar mereka. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah berdasarkan data dan observasi yang mereka lakukan. Dengan begitu, pembelajaran IPAS tidak hanya memperdalam pemahaman

⁴⁰ Adnan Maulana Ihsanudin, Tukiyo, and Sri Suwartini, "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024," *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 229–36, <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.657>.

akademis peserta didik, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa ingin tahu. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), diharapkan membuat peserta didik timbul rasa ingin tahunya terhadap fenomena-fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitarnya.
- b. Mengenal interaksi dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik akan berusaha mengenal dan memahami bagaimana alam semesta ini bekerja, dan membentuk interaksi dengan kehidupan manusia di muka bumi.
- c. Mengajarkan peserta didik mengidentifikasi masalah. Peserta didik akan mencoba mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemui dan berusaha menemukan solusi untuk mencapai tujuan lebih lanjut.
- d. Melatih sikap ilmiah. Dengan prinsip dasar metodologi yang terdapat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), maka peserta didik akan memiliki sifat keingintahuan tinggi, kemampuan berpikir kritis, dan analistis.
- e. Berperan aktif menjaga lingkungan dan alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) membuat peserta didik secara tidak langsung akan mengenal alam dan lingkungannya, dan mengerti

masalah yang terjadi. Lalu, peserta didik akan berusaha melestarikan, menjaga, mengembangkan potensi alam yang ada.⁴¹

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Trianto, 2010 tentang standar isi, ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup :

- a. Makhluk hidup dan Proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
- c. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan Alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS menurut E. Mulyasa, 2006 mencakup:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.⁴²

⁴¹ M. Jallalil Adha et al., "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2025): 325–31.

⁴² Suhelayanti et al., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Yayasan Kita Menulis (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

4. Materi Indonesiaku Kaya Raya

a. Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu.

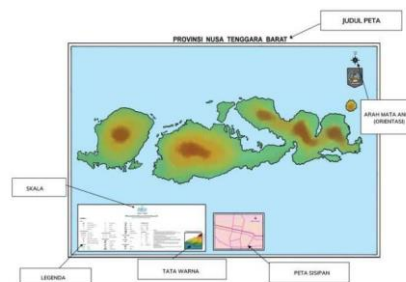
Jenis-jenis peta meliputi:

- 1) Peta topografi: peta yang menggambarkan permukaan Bumi lengkap dengan reliefnya. Penggambaran relief permukaan Bumi ke dalam peta digambar dalam bentuk garis kontur. Garis kontur adalah garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.
- 2) Peta chorografi: peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan Bumi yang bersifat umum. Contohnya atlas.
- 3) Peta dunia: peta umum berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.
- 4) Peta tematik: peta yang menggambarkan informasi dengan tema tertentu/khusus. Contohnya peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.

Adapun fungsi peta meliputi:

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan bumi
- 2) Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk kenampakan alam di permukaan bumi

- 3) Menunjukkan ketinggian tempat
- 4) Menentukan arah dan jarak berbagai tempat
- 5) Menyajikan persebaran gejala sosial
- 6) Menyajikan perencanaan wilayah
- 7) Digunakan untuk kegiatan penelitian



Gambar 2. 5
Informasi Umum di dalam Peta

Informasi-informasi umum yang biasanya tercantum dalam sebuah peta adalah sebagai berikut:

- 1) Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.
- 2) Skala: perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam peta di atas, tertulis skala 1:425.000. Artinya, setiap 1 cm dalam peta mewakili 425.000 cm atau 4,25 km pada kondisi aslinya.

- 3) Simbol: tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.

- 4) Legenda: menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta (atau bisa juga pada gambar lainnya).
- 5) Peta sisipan: peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama. Pada contoh peta di atas disisipkan peta Kota Mataram yang lebih jelas sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
- 6) Tata warna: penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta. Seperti warna biru untuk menggambarkan wilayah perairan, hijau untuk dataran rendah, dan kuning sampai ke coklat untuk dataran tinggi.

Berdasarkan peta di atas yang telah dibaca, kita bisa mendapatkan informasi mengenai provinsi NTB, yaitu:

- 1) Merupakan wilayah kepulauan
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
- 4) Sebelah Barat dibatasi dengan Selat Lombok
- 5) Sebelah Timur dibatasi dengan Selat Sape
- 6) Terdapat wilayah dataran tinggi dan dataran rendah
- 7) Memiliki beberapa gunung berapi, seperti Gunung Rinjani, Gunung Tambora, dan sebagainya

b. Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu:

- 1) Memiliki wilayah laut
- 2) Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat
- 3) Memiliki transportasi laut
- 4) Memiliki perdagangan laut.
- 5) Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

- 1) Sumber ikan dan makanan laut lainnya
- 2) Tempat wisata laut atau wisata bahari
- 3) Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin
- 4) Penghubung antarpulau
- 5) Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi
- 6) Sumber garam
- 7) Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan

c. Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

- 1) Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian

- 2) Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas
- 3) Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian
- 4) Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian

Jika kalian perhatikan simbol di peta Indonesia, kalian dapat melihat bahwa Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Artinya, tanah di negeri kita berupa tanah subur yang merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan.⁴³

D. Keterikatan Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar sebagai variabel terikat (dependen) dan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variabel bebas (independen). Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori Rusman (2017) tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, serta teori Buzan (2013:15) mengenai *Mind Mapping*, di mana kedua teori tersebut berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan, terdapat kesimpulan bahwa

⁴³ Amalia Fitri Ghaniem et al., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian, 2021), 163-166.

metode pembelajaran *Mind Mapping* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa. Peneliti yakin bahwa masalah dalam pembelajaran IPAS dapat teratasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Metode belajar *Mind Mapping* adalah cara yang bisa meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kelebihan dari metode *Mind Mapping* adalah mampu mengaktifkan seluruh otak, fokus pada pokok materi, serta membantu menghubungkan bagian-bagian informasi yang terpisah, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian yang relevan telah menunjukkan hasil yang cukup baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti juga ingin melaksanakan penelitian dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan fondasi dari pemikiran dalam penelitian yang berasal dari penggabungan fakta-fakta,

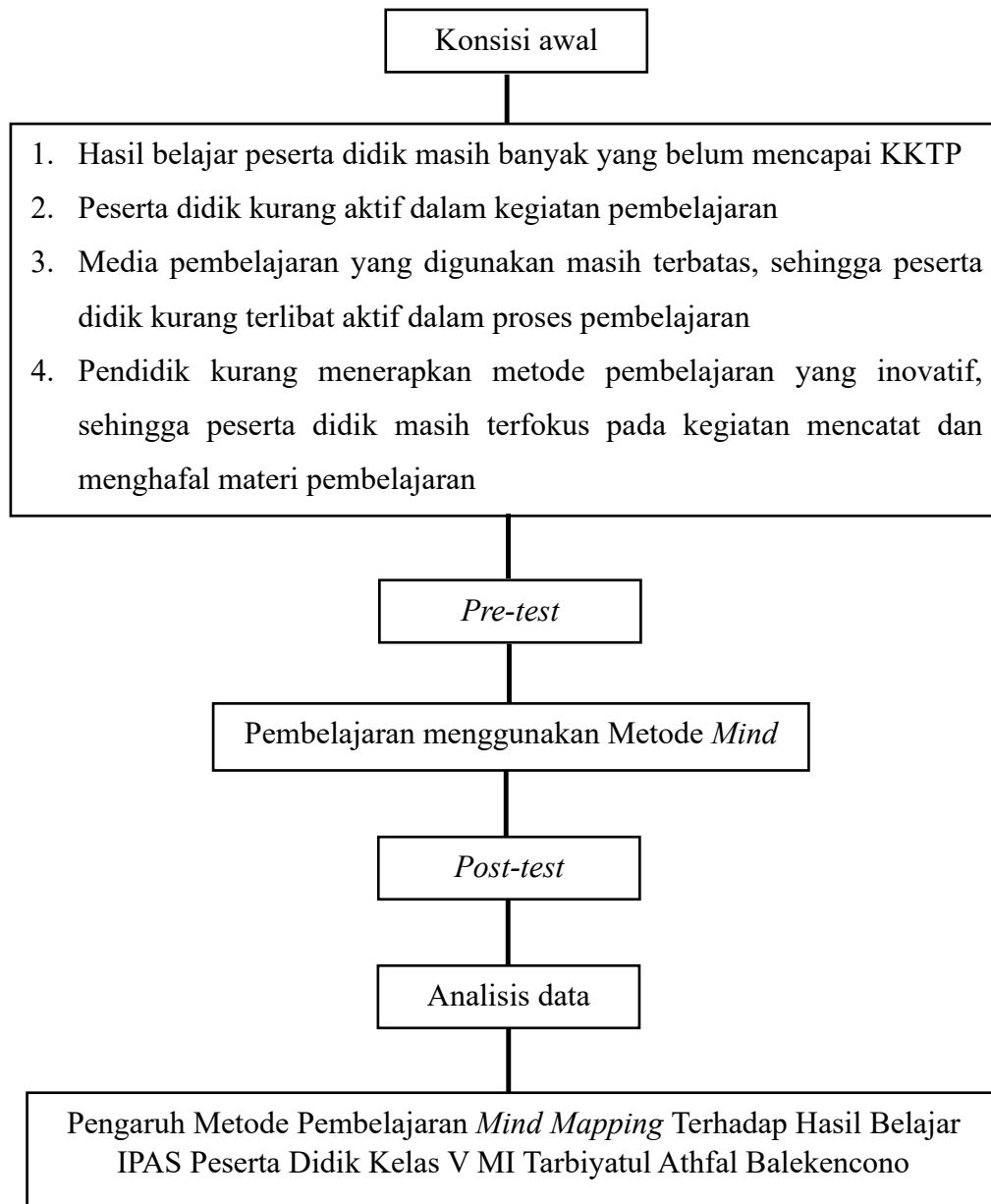
pengamatan, dan studi pustaka.⁴⁴ Menurut Sugiyono bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.⁴⁵ Menurut Sugiyono, 2019 kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana masalah yang penting.⁴⁶

Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPAS.

⁴⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66, <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.

⁴⁵ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 28.

⁴⁶ Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, and Heryati, "Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang," *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 3, no. 2 (2021):146–55, <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v3i2.7376>.



Gambar 2. 6
Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

H_1 = Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertempat di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang merupakan investasi sistematis mengenai sebuah fenomena atau situasi dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari sesuatu yang diberikan kepada subjek yang sedang diteliti.⁴⁸

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

⁴⁷ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 14.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 72.

Pada desain ini, penelitian menggunakan satu grup kelompok tes atau satu kelas yang menerima perlakuan yang sama sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan yang diberikan adalah layanan bimbingan belajar dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Dalam rencana penelitian ini, pengukuran subjek dilakukan dua kali, yaitu dengan *Pretest* (sebelum) dan *Posttest* (sesudah). *Pretest* dilakukan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa teknik *Mind Mapping*, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan dengan teknik *Mind Mapping* kepada peserta didik. Dengan cara ini, hasil perlakuan bisa lebih tepat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Adapun model desainnya sebagai berikut⁴⁹ :

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Pretest	Treatment	Posttest
O₁	X	O₂

Sumber : Sugiyono (2013, 75)

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pretest* (setelah diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan atau konstruk yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti agar

⁴⁹ *Ibid.*, 75.

variabel yang semula hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak multi tafsir dan pada gilirannya variabel tersebut bisa diukur.⁵⁰ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas bebas dari penelitian ini adalah metode *Mind Mapping* dan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

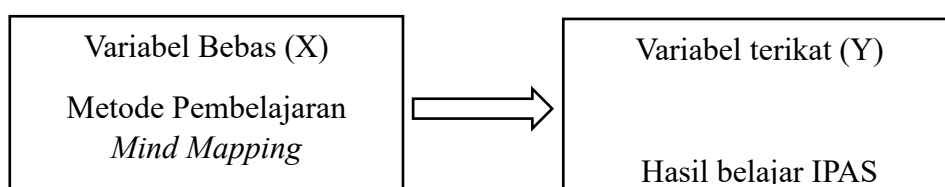
Variabel bebas sering disebut *independent*, *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas sering disimbolkan (X) dalam model penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah gambar yang menunjukkan struktur materi yang dibuat oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dan mencapai ide-ide mereka dengan membuat Peta Pikiran. Dengan bantuan pendidik yang memberikan materi, peserta didik akan lebih mudah dalam membuat rancangan peta konsep.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

⁵⁰ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 194.

karena adanya variabel bebas.⁵¹ Variabel ini biasanya disimbolkan (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPAS peserta didik kelas V. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil peserta didik selama mereka mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping.



C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah 35 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono yang berjumlah 35 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki

⁵¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

⁵³ *Ibid.*, 127.

dan 18 peserta didik perempuan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵⁴

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Menurut Ismail, Tes ialah suatu ukuran atau suatu alat yang dapat mengarahkan informasi tentang sifat-sifat suatu benda berupa kemampuan, minat, motivasi peserta didik dll. Oleh karena itu, teknik tes dalam

⁵⁴ Abdul Rahman et al., *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Bandung: Wisina Bhakti Persada Bandung, 2022), 146.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 124-124.

pembelajaran yaitu cara penggunaan alat tes untuk mengumpulkan informasi guna menilai pembelajaran kepada peserta didik.⁵⁶ Sementara itu, S. Hamid Hasan menjelaskan “tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat terlihat dari konstruksi butir (soal) yang dipergunakan”.

Dengan demikian, tes pada hakikatnya adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Artinya, fungsi tes adalah sebagai alat ukur. Dalam tes prestasi belajar, aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.⁵⁷

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas V, peneliti menggunakan *Pretest* dan *Posttest* guna mengukur kemajuan belajar siswa. Hasil belajar tersebut dinilai berdasarkan standar yang sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS.

2. Obsevasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung, atau dalam tahap kajian menggunakan pancaindra. Tindakan observasi dilakukan

⁵⁶ Ayu Maya Damayanti, Daryono, and Yudi Hari Rayanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), 23.

⁵⁷ Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 9-10.

secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku.⁵⁸

Pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan menggunakan format atau blanko pengamatan yang disebut instrumen. Format ini berisi beberapa item tentang kejadian atau perilaku yang akan diamati. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik (peneliti) saat proses belajar mengajar menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memperhatikan benda-benda yang berupa dokumen serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti modul ajar, hasil ujian atau tes, serta laporan kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data mengenai kurikulum, standar kompetensi, modul ajar, hasil ujian atau tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa, serta rencana pelaksanaan pembelajaran.

⁵⁸ Sudirman, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025), 70.

⁵⁹ Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 165.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Karena alat ini menggambarkan cara pelaksanaan penelitian, maka instrumen sering disebut juga sebagai teknik penelitian. Instrumen sangat penting karena peneliti membutuhkan data yang bersifat empiris, dan data ini hanya bisa didapat melalui instrumen serta teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian, instrumen dapat mempengaruhi kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah lembar tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Tes diberikan setiap akhir pertemuan guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes berbentuk soal uraian dan dikerjakan oleh peserta didik.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor soal	Bentuk Soal
Peserta didik memahami letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional atau digital	1. Menjelaskan peta beserta bagian-bagiannya	C2	1, 2, 3, 4, 5	Pilihan Ganda
	2. Menganalisis letak dan kondisi geografis Indonesia	C4	6, 7, 8, 9, 10	
	3. Menjelaskan negara agraris dan maritim	C2	11, 12, 13, 14, 15	
	4. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam	C4	16, 17, 18, 19, 20	

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Instrumen tes hasil belajar yang baik memiliki 4 kriteria, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁰ Uji validitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur.⁶¹ Instrumen dikatakan valid jika hasil sesuai

⁶⁰ Heffi Alberida et al., *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis dan Aplikatif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024).

⁶¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 12.

dengan kriteria yang ditentukan. Koefisien validasi dihitung menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran reliabilitas dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukur yang baik. Metode yang digunakan pada pengujian Reliabilitas adalah metode Alpha Cronbach's.⁶²

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁶² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 75.

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor setiap butir soal
 σ_t^2 = Varians skor total
 n = Banyaknya butir soal

Tabel 3. 3
Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengkaji soal yang mudah, sedang, dan sukar, sehingga dapat menyeimbangkan proporsi soal yang mudah, sedang, dan sukar dalam tes. Tingkat kesukaran tes dipandang dari kemampuan peserta didik untuk menjawab. Tingkat kesukaran tes menunjukkan persentase peserta didik

yang menjawab setiap item tes dengan benar.⁶³

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengukur seberapa sulit soal yang berikan kepada peserta didik. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3. 4
Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,71	Sedang
0,71-1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda dari butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang dapat menjawab soal dengan tepat dan peserta didik yang tidak dapat menjawab soal tersebut dengan tepat (peserta didik yang menjawab soal kurang tepat/tidak tepat). Daya pembeda dari butir soal adalah kemampuan butir soal tersebut membedakan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dengan peserta

⁶³ Sukardi and Nurlaili Handayani, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi Pada Ilmu-Ilmu Sosial)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 144.

didik yang berkemampuan rendah.⁶⁴ Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 5
Kriteria Daya Pembeda Item Soal

Daya Pembeda Item	kriteria
0,00<DP≤0,20	Jelek
0,20<DP≤0,40	Cukup
0,40<DP≤0,70	Baik
0,70<DP≤1,00	Sangat Baik

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dari aktifitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran IPAS kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono berlangsung. Lembar observasi

⁶⁴ Yullys Helsa and Dina Fitria, *Pengantar Statistik Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Umum Jilid 2* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 20.

yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui penggunaan Metode pembelajaran *Mind Mapping* oleh guru dalam pembelajaran IPAS kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono. Aspek yang di amati dalam pembelajaran IPAS yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Lembar Observasi Guru

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan				Ket
			1	2	3	4	
1	Pendahuluan	Menyampaikan salam pembuka					
		Do'a bersama					
		Mengecek kehadiran siswa					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					
		Memberi motivasi kepada peserta didik					
2	Inti	Menjelaskan materi peta dan bagian-bagiannya					
		Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i>					
		Pembagian kelompok dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>					
		Membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i>					
		Presentasi hasil <i>Mind Mapping</i> oleh kelompok					
		Memberikan <i>feedback</i> dan membimbing diskusi kelompok					
		Memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif					
		Memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan					
		Mengelola kelas agar tetap kondusif					
		3	Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran			
Menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya							
Menutup kegiatan dengan doa dan salam							
		Jumlah					

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria :

86–100 = Sangat Baik

71–85 = Baik

56–70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran IPAS berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Aspek yang diamati untuk siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kedisiplinan	Antusiasme Belajar	Skor Total
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	Abdil Zafran. A					
2	Azkie Nuri Maulida					
3	Aghis Putra. P					
4	Agustian Vernando					
5	Alexa Salwa Azzahwa					
6	Aura Difa Nisa					
7	Aura Septya Ningsih					
8	Aurel Dirga Nisa					
9	Daru Syarif Firdaus. U					
10	Dhea Eka Saputri					
11	Erlyta Khaira Arsyfa					
12	Maulana Agung Rizki					
13	M. Davi Aditama					
14	Muhammad Arafat					
15	Muhammad Ozil					
16	Muhammad Sulaiman					
17	Salsabila Khilma					
18	Utiya Sangadah					
19	Adiva Azzahwa					
20	Alhikmah Meidina					
21	Anggun Fitriani					
22	Bilqis Salsabila					
23	Dafa Alfian Prastyo					
24	Desti Maulana Fakhri					
25	Farhan Raditia. P					
26	Hafidz Firdaus					
27	Mega Fajrina Mirza. J					
28	Mega Dwi Agustina					
29	Rasya Islami Putra					
30	Reva Erlina Putri					
31	Syifa Az-Zahra					
32	Wildan Ubaidillah					
33	Yazdan Rakha					
34	Nadzira					
35	Zidan Refil. H					

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus nilai akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria :

86–100 = Sangat Baik

71–85 = Baik

56–70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai jenis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan dokumen elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup visi dan misi sekolah, data pengajar, data peserta didik, sarana dan prasarana sekolah,

data hasil belajar peserta didik, modul ajar, serta foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data telah dikumpulkan. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶⁵ Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan dengan cara menyajikan data. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan teknik Uji Liliefors. Langkah-langkah Uji Liliefors adalah:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing

⁶⁵ Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 6 (2016): 235–46, <https://www.neliti.com/publications/118217/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui-pembelajaran-kooperatif-pada-mata-pelaj#>.

- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z
- e. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan $s(z) = \frac{fkum}{n}$
- g. Menentukan nilai $L = |F(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(z) - S(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(a,n)}$
- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel}
- k. Kesimpulan : Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi sama atau tidak. Peneliti menggunakan uji homogenitas berupa uji kesamaan dua varians untuk menguji apakah dua data tersebut homogen, dengan membandingkan kedua varians dari data tersebut. Berikut rumus uji kesamaan dua varians, yaitu:

$$F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

Keterangan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti data tersebut tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum teruji

kebenarannya. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat perkiraan atau dugaan sementara terkait dengan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum final atau jawaban sementara yang merupakan dugaan awal yang diajukan oleh peneliti terhadap permasalahan penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji-t

Uji-t digunakan dalam penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Hipotesis yang akan diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

H_1 = Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

Untuk menghitung uji-t digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_t}{\sqrt{\frac{\sum(d - x_i)^2}{N(N - 1)}}$$

Keterangan :

X_t = Rata - rata skor selisih

d = Jumlah selisih sebelum dan sesudah tes

X_i = Jumlah selisih dengan rata-rata selisih

N = Jumlah soal

Dengan ketentuan uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan ketentuan uji hipotesis diatas jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono. Sedangkan jika nilai t_{hitung} kurang dari t_{hitung} maka Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

4. Uji N-Gain

Tujuan uji N-gain adalah untuk mengetahui apakah suatu perlakuan dalam penelitian efektif atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menghitung perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*. Dengan mengetahui selisih nilai *pretest* dan *posttest*, kita bisa menentukan apakah penggunaan perlakuan tersebut efektif atau tidak.

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. 8
Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyatul Athfal

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal merupakan lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang berbasis swasta. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal terletak di desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan dokumentasi profil Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal diperoleh data bahwa Madrasah Ibtidaiyah berdiri pada tahun 1966 dan mulai beroperasi pada tahun itu juga. Kepala sekolah yang menjabat pertama di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal adalah bapak Drs. Muhammad Rojan.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, apalagi di desa Balekencono hanya ada 1 sekolah dasar yang berbasis islami. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal secara terus menerus memperbaiki pendidikannya. Baik dari system pengajarannya, staff guru yang mengajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal selalu mengutamakan kualitas serta kuantitas baik dari tenaga pengajar ataupun peserta didiknya.

b. Identitas MI Tarbiyatul Athfal

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal

Status Sekolah : Swasta

Status : Terakreditasi B

Nomor Induk Sekolah : 60705706

Nomor Statistik Sekolah : 111218070019

NPSN/NSS : 60705706

Alamat Sekolah : Jl. KBH Nomor 13 48 A

Nomor Sekolah : 081366928547

Desa : Balaikencono

Kecamatan : Batanghari

Kabupaten : Lampung Timur

Provinsi : Lampung

Luas Tanah : 2.700 M

Nama Kepala Sekolah : Dr. Tamyiz, M.Pd

Pendidikan Terakhir : S3

Jurusan : PAI

No SK Kepala Sekolah : SK A/.1YPPIL-LAMPUNG2023

Masa Kepala Sekolah : 2012-2027

c. Visi dan Misi MI Tarbiyatul Athfal

1) Visi

Terwujudnya masyarakat Lampung Timur yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2) Misi

- a) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
- b) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- c) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- d) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- e) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- f) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- g) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

d. Keadaan Guru dan Pegawai MI Tarbiyatul Athfal

Proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi,

keadaan jumlah guru dan pegawai di MI Tarbiyatul Athfal berjumlah 19 orang yang terdiri dari perempuan, dan laki-laki.

Data guru dan pegawai yang ada di MI Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Data Guru dan Pegawai MI Tarbiyatul Athfal

No	Nama Guru	PNS/ Non PNS	Jabatan Guru
1.	Tamyiz, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Sukisno, M.Pd	PNS	Guru Kelas 5 A
3.	Dra. Jamhari Kemal, M.Pd	Non PNS	Ketua Yayasan
4.	Wiwit Muheni, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 1 A
5.	Anisa Nur Cahyani, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 1 B
6.	Sri Wahyuni, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 2 A
7.	Amanah Mardiyanan, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 2 B
8.	Ahmad Rauf, M.Pd	Non PNS	Guru Kelas 2 C
9.	Wahib, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 3 A
10.	Komarudin, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 3 B
11.	Eka Amana Dewi, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 4 A
12.	Zulaikha, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 4 B
13.	Salahudin Al Ayubi, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 6 A
14.	Santi Hasani, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 6 B
15.	Kasidi, S.Pd.I	Non PNS	Guru Bidang Studi
16.	Maratus Sholiha, S.Pd	Non PNS	Guru Bidang Studi
17.	Erik Aryadi, S.Pd	Non PNS	Guru Olahraga
18.	Ana Khumairoh, S.E	Non PNS	Bendahara Sekolah
19.	Febry Kurniasih, S.Pd	Non PNS	Staf TU

e. Keadaan Peserta Didik MI Tarbiyatul Athfal

Jumlah keseluruhan peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu berjumlah 296 peserta didik yang terdiri dari 140 laki-laki dan 156 perempuan.

Adapun jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik MI Tarbiyatul Athfal

No	Nama Ruang	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas I A	14	13	27
2.	Kelas I B	12	12	24
3.	Kelas II A	10	14	24
4.	Kelas II B	12	13	25
5.	Kelas II C	13	9	22
6.	Kelas III A	11	11	22
7.	Kelas III B	11	11	22
8.	Kelas IV A	9	12	21
9.	Kelas IV B	6	11	17
10.	Kelas V A	9	9	18
11.	Kelas V B	8	9	17
12.	Kelas VI A	17	12	29
13.	Kelas VI B	8	20	28
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik		140	156	296

f. Prasarana MI Tarbiyatul Athfal

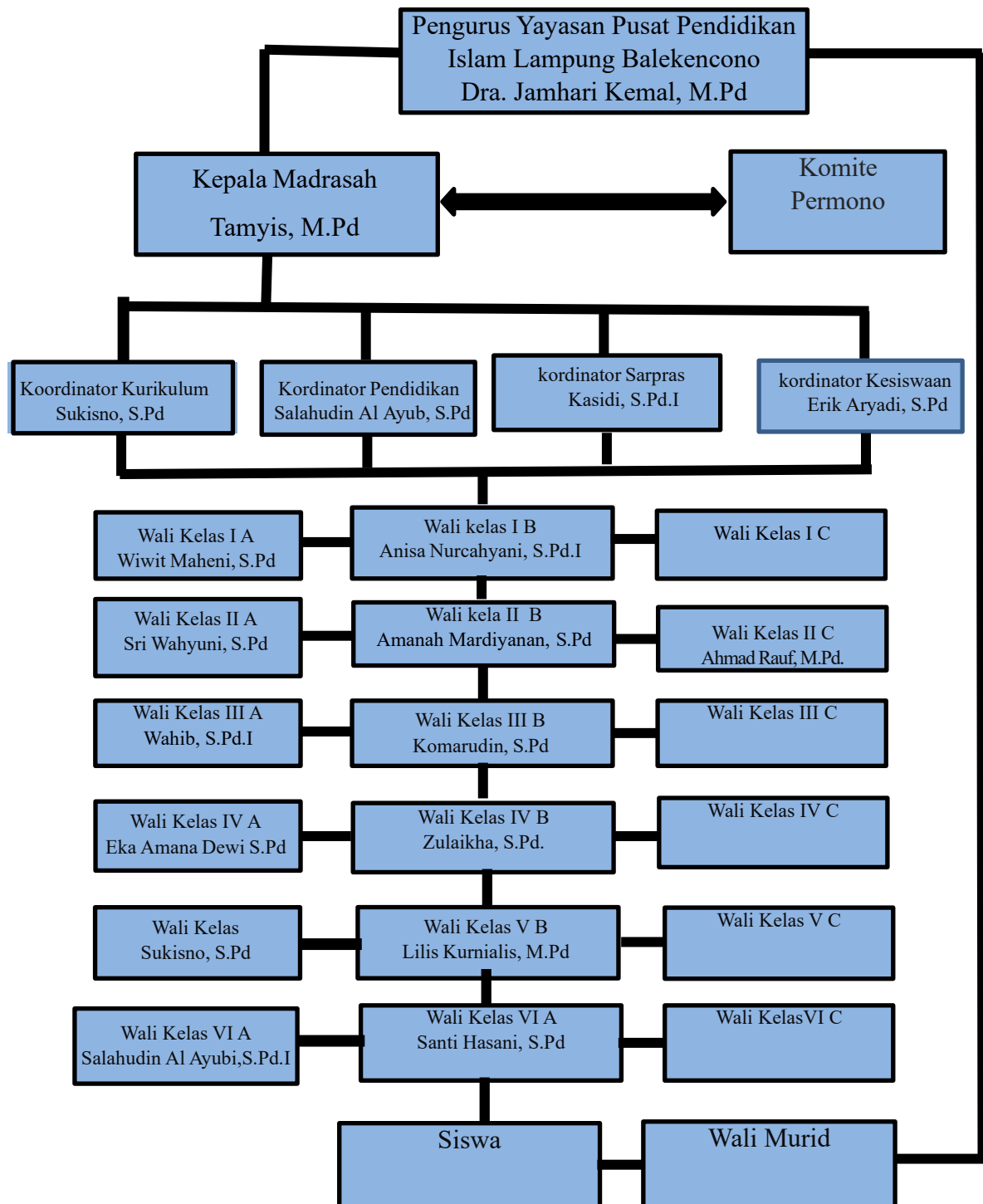
Adapun sarana prasarana di MI Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 3
Data Sarana Prasarana di MI Tarbiyatul Athfal

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kedanaan Bangunan
1.	Kamar Mandi Peserta Didik dan Guru	6	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushola	1	Baik
8.	Kantin	4	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Teori/Kelas	13	Baik

g. Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal

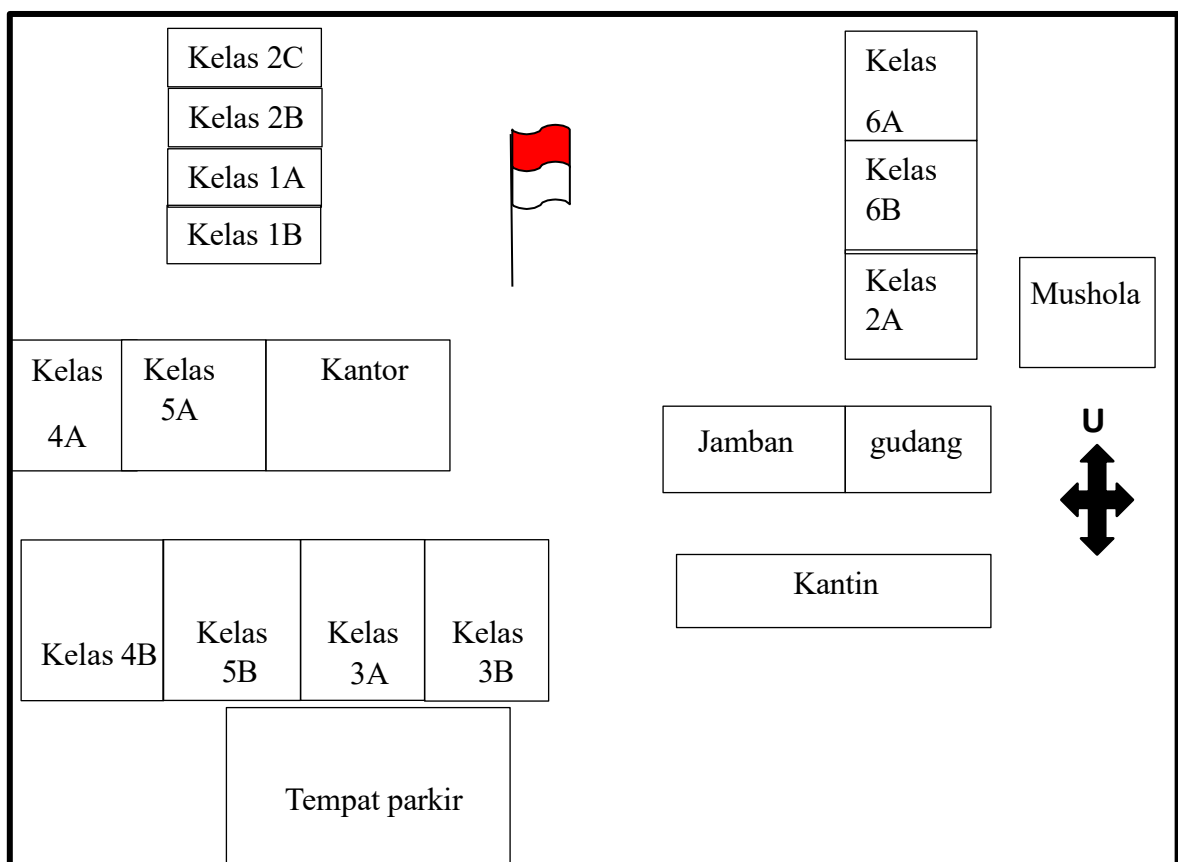
Gambar 4. 1
Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal Balekencono



h. Denah Lokasi MI Tarbiyatul Athfal

MI Tarbiyatul Athfal berlokasi di Jalan KBH Nomor 13 48 A Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, lokasi MI Tarbiyatul Athfal ini merupakan lokasi yang sangat strategis, karena letaknya di samping jalan raya dan bersebrangan langsung dengan Desa Sidomulyo dan Sidodadi, jadi peserta didik yang ada di MI Tarbiyatul Athfal ini tidak hanya berdomisili di Desa Balekencono melainkan juga peserta yang berdomisili di Desa Sidomulyo dan Sidodadi.

Gambar 4. 2
Denah Lokasi MI Tarbiyatul Athfal Balekencono



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes yang akan digunakan pada saat penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data instrumen hasil belajar IPAS diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar yang terdiri dari soal *Preetest* dan *Postest* tentang materi Indonesiaku kaya raya (Bagaimana bentuk Indonesiaku) pada peserta didik diluar populasi penelitian, yang telah memperoleh materi tersebut. Uji coba dilakukan pada 28 peserta didik kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Balekencono. Untuk melakukan uji validitas soal harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_t}{\sqrt{\frac{\sum (d - x_i)^2}{N(N-1)}}}$$

Distribusi tabel T untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$.

Kaidah keputusan:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda *Pretest*

No	Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan	Interpretasi
1	Soal 1	-0,211	0,223	Tidak Valid	
2	Soal 2	0,286	0,095	Tidak Valid	
3	Soal 3	0,531	0,001	Valid	Cukup
4	Soal 4	0,256	0,137	Tidak Valid	
5	Soal 5	0,051	0,769	Tidak Valid	
6	Soal 6	0,446	0,007	Valid	Cukup
7	Soal 7	0,677	0,000	Valid	Tinggi
8	Soal 8	0,760	0,000	Valid	Tinggi
9	Soal 9	0,538	0,001	Valid	Cukup
10	Soal 10	0,568	0,000	Valid	Cukup
11	Soal 11	0,538	0,001	Valid	Cukup
12	Soal 12	0,256	0,137	Tidak Valid	
13	Soal 13	0,369	0,029	Valid	Rendah
14	Soal 14	0,379	0,025	Valid	Rendah
15	Soal 15	0,689	0,000	Valid	Tinggi
16	Soal 16	-0,140	0,424	Tidak Valid	
17	Soal 17	0,120	0,490	Tidak Valid	
18	Soal 18	0,343	0,044	Valid	Rendah
19	Soal 19	0,343	0,043	Valid	Rendah
20	Soal 20	0,730	0,000	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda *Pretest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 13 soal dan yang tidak valid ada 7 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di

lampiran.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Posttest

No	Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan	Interpretasi
1	Soal 1	0,330	0,052	Tidak Valid	
2	Soal 2	0,728	0,000	Valid	Tinggi
3	Soal 3	0,520	0,001	Valid	Cukup
4	Soal 4	0,249	0,148	Tidak Valid	
5	Soal 5	0,057	0,744	Tidak Valid	
6	Soal 6	0,459	0,006	Valid	Cukup
7	Soal 7	0,679	0,000	Valid	Tinggi
8	Soal 8	0,757	0,000	Valid	Tinggi
9	Soal 9	0,545	0,001	Valid	Cukup
10	Soal 10	0,459	0,005	Valid	Cukup
11	Soal 11	0,545	0,001	Valid	Cukup
12	Soal 12	0,249	0,148	Tidak Valid	
13	Soal 13	0,364	0,032	Valid	Rendah
14	Soal 14	0,371	0,038	Valid	Rendah
15	Soal 15	0,689	0,000	Valid	Tinggi
16	Soal 16	0,233	-.233	Tidak Valid	
17	Soal 17	0,129	0,457	Tidak Valid	
18	Soal 18	0,341	0,045	Valid	Rendah
19	Soal 19	0,217	-.217	Tidak Valid	
20	Soal 20	0,195	0,260	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda *Posttest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 12 soal dan yang tidak valid ada 8 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Soal Essay *Pretest*

No	Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan	Interpretasi
1	Soal 1	0,828	0,000	Valid	Sangat Tinggi
2	Soal 2	0,806	0,000	Valid	Sangat Tinggi
3	Soal 3	0,929	0,000	Valid	Sangat Tinggi
4	Soal 4	0,875	0,000	Valid	Sangat Tinggi
5	Soal 5	0,803	0,000	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 5 soal essay *Pretest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa ke-5 item butir soal tersebut tergolong valid. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Soal Essay *Posttest*

No	Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan	Interpretasi
1	Soal 1	0,785	0,000	Valid	Tinggi
2	Soal 2	0,637	0,000	Valid	Tinggi
3	Soal 3	0,701	0,000	Valid	Tinggi
4	Soal 4	0,718	0,000	Valid	Tinggi
5	Soal 5	0,695	0,000	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 5 soal essay *Posttest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa ke-5 item butir soal tersebut tergolong valid. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen

dikatakan baik jika reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan cronbach alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor setiap butir soal
 σ_t^2 = Varians skor total
 n = Banyaknya butir soal

Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Gambar 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	20

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada soal pilihan ganda *Pretest* diperoleh nilai sebesar 0,716 yang artinya $0,716 > 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Gambar 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	5

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada soal Essay *Pretest* diperoleh nilai sebesar 0,897 yang artinya $0,897 > 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Gambar 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	20

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada soal pilihan ganda *Posttest* diperoleh nilai sebesar 0,683 yang artinya $0,683 > 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Gambar 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam

penelitian ini pada soal Essay *Posttest* diperoleh nilai sebesar 0,748 yang artinya $0,748 > 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sukar atau sedang. Butir soal yang diujikan sebanyak 25 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan essay. Hasil uji tingkat kesukaran soal *Preetest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pretest

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	0,828	Mudah
2	Soal 2	0,657	Sedang
3	Soal 3	0,742	Mudah
4	Soal 4	0,800	Mudah
5	Soal 5	0,885	Mudah
6	Soal 6	0,428	Sedang
7	Soal 7	0,571	Sedang
8	Soal 8	0,771	Mudah
9	Soal 9	0,800	Mudah
10	Soal 10	0,628	Sedang
11	Soal 11	0,800	Mudah
12	Soal 12	0,800	Mudah
13	Soal 13	0,857	Mudah
14	Soal 14	0,885	Mudah
15	Soal 15	0,657	Sedang
16	Soal 16	0,885	Mudah
17	Soal 17	0,857	Mudah
18	Soal 18	0,800	Mudah
19	Soal 19	0,571	Sedang
20	Soal 20	0,742	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 7 dan soal mudah berjumlah 13.

Tabel 4. 9
Hasil Tingkat Kesukaran Essay Pretest

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	0,800	Mudah
2	Soal 2	0,656	Sedang
3	Soal 3	0,735	Mudah
4	Soal 4	0,533	Sedang
5	Soal 5	0,466	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 5 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 3 dan soal mudah berjumlah 2.

Tabel 4. 10
Hasil Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda Posttest

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	0,571	Sedang
2	Soal 2	0,742	Sedang
3	Soal 3	0,742	Sedang
4	Soal 4	0,800	Mudah
5	Soal 5	0,885	Mudah
6	Soal 6	0,428	Sedang
7	Soal 7	0,571	Sedang
8	Soal 8	0,771	Sedang
9	Soal 9	0,800	Mudah
10	Soal 10	0,657	Sedang
11	Soal 11	0,800	Mudah
12	Soal 12	0,800	Mudah
13	Soal 13	0,857	Mudah

14	Soal 14	0,885	Mudah
15	Soal 15	0,657	Sedang
16	Soal 16	0,857	Mudah
17	Soal 17	0,857	Mudah
18	Soal 18	0,800	Mudah
19	Soal 19	0,828	Mudah
20	Soal 20	0,685	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong sedang berjumlah 7 dan soal mudah berjumlah 13.

Tabel 4. 11

Hasil Tingkat Kesukaran Essay *Posttest*

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	0,827	Mudah
2	Soal 2	0,770	Mudah
3	Soal 3	0,800	Mudah
4	Soal 4	0,703	Sedang
5	Soal 5	0,507	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 5 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong sedang berjumlah 2 dan soal mudah berjumlah 3.

d. Uji Daya Pembeda

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal. Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara peserta didik yang dapat menjawab benar atau tidak.

Tabel 4. 12
Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Pretest

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	-0,316	Jelek
2	Soal 2	0,146	Jelek
3	Soal 3	0,425	Baik
4	Soal 4	0,137	Jelek
5	Soal 5	-0,045	Jelek
6	Soal 6	0,313	Cukup
7	Soal 7	0,581	Baik
8	Soal 8	0,697	Baik
9	Soal 9	0,443	Baik
10	Soal 10	0,455	Baik
11	Soal 11	0,443	Baik
12	Soal 12	0,137	Jelek
13	Soal 13	0,271	Cukup
14	Soal 14	0,291	Cukup
15	Soal 15	0,600	Baik
16	Soal 16	-0,232	Jelek
17	Soal 17	0,014	Jelek
18	Soal 18	0,229	Cukup
19	Soal 19	0,201	Cukup
20	Soal 20	0,657	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong baik berjumlah 8, soal tergolong cukup berjumlah 5, dan soal tergolong jelek berjumlah 7.

Tabel 4. 13
Hasil Daya Pembeda Soal Essay Pretest

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	0,709	Baik Sekali
2	Soal 2	0,717	Baik Sekali
3	Soal 3	0,862	Baik Sekali
4	Soal 4	0,811	Baik Sekali
5	Soal 5	0,705	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 5 soal pilihan essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa terdapat 5 item soal yang tergolong baik sekali.

Tabel 4. 14
Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Posttest

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	0,180	Jelek
2	Soal 2	0,651	Baik
3	Soal 3	0,407	Baik
4	Soal 4	0,125	Jelek
5	Soal 5	-0,044	Jelek
6	Soal 6	0,321	Cukup
7	Soal 7	0,579	Baik
8	Soal 8	0,690	Baik
9	Soal 9	0,446	Baik
10	Soal 10	0,328	Cukup
11	Soal 11	0,446	Baik
12	Soal 12	0,125	Jelek
13	Soal 13	0,261	Cukup
14	Soal 14	0,279	Cukup
15	Soal 15	0,596	Baik
16	Soal 16	-0,334	Jelek
17	Soal 17	0,018	Jelek

18	Soal 18	0,221	Cukup
19	Soal 19	-0,326	Jelek
20	Soal 20	0,048	Jelek

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 20 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong baik berjumlah 7, soal tergolong cukup berjumlah 5, dan soal tergolong jelek berjumlah 8.

Tabel 4. 15
Hasil Daya Pembeda Soal Essay Posttest

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	0,599	Baik
2	Soal 2	0,471	Baik
3	Soal 3	0,470	Baik
4	Soal 4	0,552	Baik
5	Soal 5	0,500	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 5 soal pilihan essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa terdapat 5 item soal yang tergolong baik.

e. Hasil Kesimpulan Uji Instrumen

1) Hasil Kesimpulan Soal *Pretest*

Tabel 4. 16
Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Ganda *Pretest*

No	Validitas Pilgan	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
2	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
5	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
6	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
7	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
11	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
12	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
14	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
15	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
16	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
17	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
18	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
19	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
20	Valid	Sedang	Baik	Digunakan

Tabel 4. 17
Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Essay *Pretest*

No	Validasi Essay	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Baik Sekali	Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik Sekali	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik Sekali	Digunakan
4	Valid	Sedang	Baik Sekali	Digunakan
5	Valid	Sedang	Baik Sekali	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 25 soal *Pretest* yang terdiri dari

20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Terdapat 18 soal yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian diantaranya terdiri dari 13 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

2) Hasil Kesimpulan Soal *Pretest*

Tabel 4. 18
Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Ganda *Posttest*

No	Validasi Essay	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
4	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
5	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
6	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
7	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
8	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
11	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
12	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
14	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
15	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
16	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
17	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
18	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
19	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
20	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan

Tabel 4. 19
Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilihan Essay *Posttest*

No	Validasi Essay	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
5	Valid	Sedang	Baik	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 25 soal *Pretest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Terdapat 17 soal yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian diantaranya terdiri dari 12 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Belajar IPAS

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Januari 2026 dan tanggal 28-29 Januari 2026 di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono dengan menggunakan satu kelas dengan jumlah 35 siswa. Pada pertemuan pertama, tanggal 21 januari 2026 peserta didik diberikan soal *Pretest*. Selanjutnya, pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Januari 2026 dan pertemuan ketiga pada tanggal 28 Januari 2026 peserta didik di berikan perlakuan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* pada materi Indonesiaku kaya raya. Pada pertemuan kedua, pada tanggal 22 Januari 2026 peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pokok bahasan materi yang meliputi pengertian peta, fungsi peta, bagian-bagian peta, simbol peta, dan arah mata angin.

Pada pertemuan ketiga, pada tanggal 28 Januari 2026 peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pokok bahasan materi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. Pada pertemuan keempat, pada tanggal 29 Januari 2026 peserta didik diberikan soal *Posttest*.

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas V MI di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono, menggunakan Soal *Pretest* dan *Posttest* pada seluruh siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono yang digunakan sebagai penelitian.

Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yaitu berupa soal tes secara langsung yang diberikan kepada siswa dengan materi Indonesiaku kaya raya (Bagaimana bentuk Indonesiaku) dalam tes tersebut. Untuk mengetahui data tentang hasil belajar IPAS, peneliti menggunakan soal tes yang ditunjukkan kepada seluruh siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono dengan jumlah 35 siswa.

b. Variabel Hasil Belajar IPAS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono yang berjumlah 35 siswa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest* sehingga diperoleh hasil dari nilai tersebut tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Mind*

Mapping. Adapun hasil dari *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 20
Hasil Pretest Posttest Kelas V MI Tarbiyatul Athfal

Hasil Belajar	Tingkat Kesukaran			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pretest	15 siswa	42,85%	20 siswa	57,15%
Posttest	35 siswa	100%	0 siswa	0%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan dan reabilitas soal tes yang diberikan kepada siswa pada soal tes tersebut.

c. Hasil Pengujian Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan uji Lilliefors dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Dari data uji normalitas dengan menggunakan SPSS data berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel di bawah:

Gambar 4. 7
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.108	35	.200*	.954	35	.147
posttest	.177	35	.007	.951	35	.126

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji Shapiro-Wilk dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Mata Pelajaran IPAS kelas V *Pretest* sebesar $0,147 > 0,05$, hasil belajar IPAS *Posttest* sebesar $0,126 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji One-Way ANOVA dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4. 8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.879	8	21	.118

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,118, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig $0,118 > 0,05$ yang artinya data bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam melihat hasil belajar IPAS merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh kemudian dilakukan Uji statistik Uji-t.

Berikut hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4. 9
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-25.571	8.965	1.515	-28.651	-22.492	-16.875	34	.000

Nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Uji N-Gain dari hasil nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar 4. 10
Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SCORE	35	.33	.67	.5377	.08273
NGAIN_PERSEN	35	33.33	66.67	53.7741	8.27256
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain pada tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yaitu mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0,5377 dengan kategori cukup efektif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS. Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest-Posttest Design*. Berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan, peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas V diberikan *Pretest dan Posttest*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal di kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono dengan jumlah 28 peserta didik. Sebelum soal tes digunakan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi, kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas VI. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan essay yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas metode pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan *Pretest* dan *Posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *Pretest* kepada peserta didik sebelum diberikan materi. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu metode pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak sehingga memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi, baik secara tertulis maupun verbal. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif bagi peserta didik secara individual untuk menghasikan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi secara bebas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Adanya kombinasi warna, simbol, garis lengkung, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Secara alami *Mind Mapping* dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan sehingga menjadi mudah untuk mengatur dan mengingat segala informasi.

Dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* peserta didik diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. *Mind Mapping* yang dihasilkan oleh peserta didik akan bervariasi pada pembuatannya dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol dan warna-warni

yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia catat.

Pada hasil penelitian ini mengenai pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS menunjukkan bahwa Uji N-gain memperoleh nilai 0,5377 hal itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif dengan kategori cukup efektif. dalam menyelesaikan *Posttest* mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *Mind Mapping* mendapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan tidak menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat diketahui bahwa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik menggunakan daripada tidak menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS dapat dilihat pada hasil Uji-t diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

Hasil yang telah peneliti dapatkan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Saurmalina Siregar, dkk. yang menyatakan bahwa

penerapan model *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata *Pretest* ke *Posttest* serta hasil uji statistik yang signifikan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa *Mind Mapping* membantu peserta didik mengorganisasikan konsep secara sistematis melalui penggunaan warna, simbol, dan kata kunci sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat.⁶⁶ Hal serupa juga dikemukakan oleh Ade Irma Suryani, dkk. yang menyatakan bahwa metode *Mind Mapping* efektif meningkatkan hasil belajar IPS karena mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka memahami hubungan antar konsep secara lebih menyeluruh.⁶⁷

Selain itu, penelitian Muhammad Rizki menunjukkan bahwa model *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Peningkatan tersebut terjadi karena metode ini mengaktifkan kedua belahan otak secara bersamaan, yakni otak kiri yang berperan dalam aspek logis dan analitis serta otak kanan yang berperan dalam kreativitas dan visualisasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi mampu memahami, menganalisis, dan menghubungkan konsep secara lebih mendalam.⁶⁸

⁶⁶ Nelly Saormalina Siregar, Natalina Purba, and Desi Sijabat, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II," *Jurnal Indonesia (P3JI)* 2, no. 2 (2024): 114–22.

⁶⁷ Nelly Saormalina Siregar, Natalina Purba, and Desi Sijabat, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II," *Jurnal Indonesia (P3JI)* 2, no. 2 (2024): 114–22.

⁶⁸ Muhammad Rizki, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan" (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

Secara teoritis, pengaruh positif metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Dalam pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*, siswa secara aktif menyusun dan mengembangkan peta pikiran berdasarkan pemahaman mereka sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Selain itu, teori dual coding menjelaskan bahwa informasi yang disajikan secara verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang. Oleh karena itu, penggunaan warna, gambar, dan simbol dalam *Mind Mapping* memperkuat daya ingat serta pemahaman konsep.

Berdasarkan penguatan dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPAS dalam penelitian ini terjadi karena metode *Mind Mapping* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Metode ini membantu siswa menghubungkan konsep-konsep IPAS yang bersifat terpadu antara aspek ilmu pengetahuan alam dan sosial secara lebih sistematis dan menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperkuat bukti empiris bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah pada era Kurikulum Merdeka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind*

Mapping memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya raya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono dapat diketahui pada hasil *Pretest* menunjukkan bahwa 15 peserta didik tuntas sementara 20 peserta didik lainnya belum tuntas, kemudian setelah penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran IPAS dan dilakukan *Posttest* dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 35 peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar IPAS pada materi Indonesiaku kaya raya (Bagaimana Bentuk Indonesiaku). Hal ini karena membuat peserta didik belajar secara lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-tes diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan model atau metode pembelajaran dilaksanakan dengan baik agar memudahkan proses dan pencapaian tujuan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. Jallalil, Zulmi Aryani, Rosi Satria Ardi, Afrimon, and Yunadil Husni. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2025): 325–31.
- Akbar, Jakub Saddam, Putu Ari Dharmayanti, Vibry Andina Nurhidayah, Siti Isma Sari Lubis, Randi Saputra, William Sandy, Sri Maulidiana, et al. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Panduan Praktis)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Alberida, Heffi, Riska Ardianti, Mega Silvianti, Arum Zaharani, and Zulgusma Aulia Putri. *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Annisa, Rizki, Wawan Prasetyo Heryanto, Ani Rusilowati, and Bambang Subali. “Peningkatan Daya Ingat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Mind Mapping Method Pada Materi Listrik Dinamis.” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 19. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>.
- Ardiansyah, Akif. “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten.” *Social Science Academic* vol 1, no. 1 (2023): 201–12. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>.
- Ariyanti, Lita, Fattah Hanurawan, and M. Ramli. *Model Problem Mind Mapping Based Learning (PMMBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024.
- Asmaun, Ahmad Talib, and Muh. Rifandi. “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktifitas Siswa.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2024): 2243–54. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i3.3552>.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Damayanti, Ayu Maya, Daryono, and Yudi Hari Rayanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023.
- Falensia, Septy, and Bayu Insanisty. “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar.” *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 14, no. 2 (2024): 167–86.
- Ghaniem, Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Ati H. Oktora, and Miranda Yasella. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan

Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian, 2021.

Hartawan, Ali, Nisa' Ulul Mafra, and Heryati. "Pengaruh Budaya Kerja Dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang." *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)* 3, no. 2 (2021): 146–55. [https://doi.org/ 10. 31851/jmanivestasi.v3i2.7376](https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v3i2.7376).

Hasan, Abi Daril. *Sukses Belajar Tanpa Batas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.

Hasanah, Agist, Childina Rifka Amelia, Hanifah Salsabila, Ranti Dwi Agustin, Rini Cahyani Setyawati, Leonardo Elifas, and Arita Marini. "Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ips: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* vol 3, no. 1 (2023): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Helsa, Yullys, and Dina Fitria. *Pengantar Statistik Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Umum Jilid 2*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Hikmawati, Nisrina. "Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Studi Meta-Sintesis)." *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 08, no. 02 (2020): 303–26.

HR, Syamsunie Carsel. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.

Ihsanudin, Adnan Maulana, Tukiyo, and Sri Suwartini. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024." *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 229–36. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.657>.

Istiqomah, Rizki Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidharjo Pringsewu." Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Iswati, Lia. "Mind Mapping Learning Model in Science Subject Of 4th Grade Elementary School Students." *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 4, no. 6 (2021): 1–23.

Izomi, M. Syahrul, Naela Khusna Faela Shufa, Tito Pangesti Adji, Aulia Lukman, Sri Rahayu Juniati, Petrus Jacob Pattiasina, Andi Saddia, et al. *Belajar Dan Pembelajaran*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.

Johar, Rahman, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi*

- Guru Yang Profesional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Mahtumi, Ibnu, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Tedi Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Masitoh, Siti. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Matara, Kusmawaty. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022.
- Nuramini, Aisyah, Dian Ratna Suri, Ika Kurnia Sofiani, Mudatsir, Triana Susanti, Supardi Ritonga, Robiah, et al. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Jawa Tengah: NEM, 2022.
- Nurrachmawati, Reza, and Istaryatiningtias. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8026–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3597>.
- Nursoviani, Listiana Damaya, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Bani Ambara. "Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah." *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2020): 189. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.405>.
- Pandini, Intan, and Abdul Halim. "Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPAS Materi Cahaya Dan Sifatnya Di SDN Duri Kepa 17 Pagi." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19235>.
- Pane, Rahmad Mulia. "Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia." *Education & Learning* 2, no. 1

(2022): 16–21. <https://doi.org/10.57251/el.v2i1.229>.

Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.

Rahman, Abdul, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani, Mochamad Sugiarto, Sattar, Zainal Abidin, Irwanto, et al. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Wisina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.

Rizki, Muhammad. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan.” Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Rosmala. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDI Mariso III Kota Makassar.” Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Rosna, Andi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 6 (2016): 235–46. <https://www.neliti.com/publications/118217/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui-pembelajaran-kooperatif-pada-mata-pelaj#>.

Safitri, Nur Hidayati Isnaini, Ike Yuli Mestika Dewi, and Framz Hardiansyah. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas V SDN Sapeken 1.” *Journal of Education Research* 6, no. 3 (2025): 494–503. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2460>.

Siregar, Nelly Saurmalina, Natalina Purba, and Desi Sijabat. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II.” *Jurnal Indonesia (P3JI)* 2, no. 2 (2024): 114–22.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sudaryana, Bambang, and H. R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.

Sudirman. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025.

- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhada, Sitti, Karim R. Bahu, and Lanto Ningrayati Amali. “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2020): 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, and Dewi Anzelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sukardi, and Nurlaili Handayani. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi Pada Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Sulaiman, Okma Yendri, Lalu Suhirman, Muh. Shulthon Rachmandhani, Charlie Baka, Chairunnisa Djayadin, Aisyah Ali, et al. *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi Dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Sulistianingrum, Febry Angellyca, Tarpan Suparman, and Aang Solahudin Anwar. “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 373–81.
- Suryani, Ade Irma, Syahribulan K, and Magfirah Mursalam. “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 4, no. 166 (2019): 741–53. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Toenlio, Anselmus JE. *Teori Dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung

Samudera, 2016.

Trisna, Anita Melinda, Ema Butsi Prihastari, and Mukhlis Mustofa. "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran IPAS Pada Peserta Didik Kelas III SDN Bibisluhur 1 Tahun Ajaran 2024/2025." *Action Research Journal Indonesia* vol 7, no. 3 (2025).

Windura, Sudanto. *Mind Maps Untuk Siswa, Guru & Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.

Wulandari, Nova Suci, Aulia Devani Sekarsari, Dwi Mulyati, and Adiesti Peppy Ramadhani. *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.

Wulandari, Wida. "Mind Map : Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mind Map : Learning Model to Improve Creative Thinking Ability." *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 14, no. 1 (2023): 57–64. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12479](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12479).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline**OUTLINE****PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V
MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Tingkat Keberhasilan Proses Belajar

4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar
5. Jenis-Jenis Hasil Belajar
- B. Motode Pembelajaran *Mind Mapping*
 1. Pengertian Metode Pembelajaran
 2. Pengertian *Mind Mapping*
 3. Manfaat *Mind Mapping*
 4. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
 5. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*
 6. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*
 7. Teori Pendukung Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
- C. Pembelajaran IPAS
 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 4. Materi Indonesiku Kaya Raya
- D. Keterikatan Variabel Terikat dan Variabel Bebas
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)
 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Obsevasi
 3. Dokumentasi

- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Instrumen Tes
 - 2. Lembar Observasi
 - 3. Dokumentasi
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Homogenitas
 - 3. Uji Hipotesis
 - 4. Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis

- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIYAWAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 08 Januari 2026
Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM. 2201030033

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK
KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
 NPM : 2201030033
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai pembelajaran	Penilaian Untuk Pembelajaran
Observasi/ Pengamatan	Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian Untuk Pencapaian Pembelajaran

2. Kisi-Kisi Tes Tertulis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Bentuk Soal	RK	No Soal
Menjelaskan peta dan bagian-bagiannya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian peta	PG	C2	1
	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi peta	PG		2
	Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian peta	PG		3
	Peserta didik dapat menjelaskan simbol pada peta	PG		4
	Peserta didik dapat menjelaskan arah mata angin pada peta	PG		5
Menganalisis letak dan kondisi geografis Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis letak geografis Indonesia	PG	C4	6
	Peserta didik dapat menganalisis letak astronomis Indonesia	PG		7
	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh letak geografis Indonesia	PG		8
	Peserta didik dapat menganalisis kondisi alam wilayah Indonesia	PG		9
	Peserta didik dapat menganalisis hubungan letak geografis dengan iklim	PG		10
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian negara agraris	PG		11
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian negara maritim	PG		12

Menjelaskan Indonesia sebagai negara agraris dan maritim	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri negara agraris	PG	C2	13
	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri negara maritim	PG		14
	Peserta didik dapat menjelaskan contoh hasil kegiatan agraris dan maritim	PG		15
Menganalisis kondisi geografis dan kekayaan alam Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis hubungan kondisi geografis dengan kekayaan alam	PG	C4	16
	Peserta didik dapat menganalisis potensi sumber daya alam laut	PG		17
	Peserta didik dapat menganalisis potensi sumber daya alam darat	PG		18
	Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan kekayaan alam Indonesia	PG		19
Menjelaskan peta dan bagian-bagiannya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian peta dan fungsinya	Essay	C2	1
	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh letak geografis Indonesia	Essay		C4
Menjelaskan Indonesia sebagai negara agraris dan maritim	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan negara agraris dan maritim	Essay	C2	3

Menganalisis kondisi geografis dan kekayaan alam Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis hubungan kondisi geografis dengan kekayaan alam	Essay	C4	4
Menganalisis upaya pelestarian kekayaan alam	Peserta didik dapat menganalisis cara menjaga kekayaan alam Indonesia	Essay	C4	5

A. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal : 20 butir

Bentuk soal : Pilihan Ganda

1) Aturan Penskoran

- Jawaban benar diberi skor 1
- Jawaban salah atau tidak dijawab diberi skor 0

2) Skor Maksimal

Skor maksimum = 20

3) Rumus Nilai Akhir Pilihan Ganda

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

4) Kriteria Penilaian Pilihan Ganda

86–100 = Sangat Baik

71–85 = Baik

56–70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

B. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal : 5 butir

Bentuk soal : Essay

1) Skor Maksimal

- Skor maksimum tiap soal = 4
- Skor maksimum keseluruhan = 20

2) Rubrik Penskoran Soal Esai

- 4 : Jawaban sangat lengkap, tepat, sesuai konsep, dan menggunakan bahasa sendiri dengan jelas
- 3 : Jawaban tepat dan sesuai konsep, namun kurang lengkap
- 2 : Jawaban cukup tepat, namun masih terdapat kekurangan konsep
- 1 : Jawaban kurang tepat dan tidak lengkap
- 0 : Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan

3) Rumus Nilai Akhir Essay

$$\text{Nilai Essay} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

4) Kriteria Penilaian Pilihan Ganda

86–100 = Sangat Baik

71–85 = Baik

56–70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

C. Pedoman Penskoran Nilai Akhir Tes Tertulis (PG + Essay)

Apabila nilai akhir digabungkan, maka digunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai PG} + \text{Nilai Essay}}{2}$$

3. Lembar Observasi Guru

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan				Ket
			1	2	3	4	
1	Pendahuluan	Menyampaikan salam pembuka					
		Do'a bersama					
		Mengecek kehadiran siswa					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					
		Memberi motivasi kepada peserta didik					
2	Inti	Menjelaskan materi peta dan bagian-bagiannya					
		Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i>					
		Pembagian kelompok dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>					
		Membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i>					
		Presentasi hasil <i>Mind Mapping</i> oleh kelompok					
		Memberikan <i>feedback</i> dan membimbing diskusi kelompok					
		Memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif					
		Memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan					
		Mengelola kelas agar tetap kondusif					
		3	Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran			
Menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya							
Menutup kegiatan dengan doa dan salam							
		Jumlah					

4. Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kedisiplinan	Antusiasme Belajar	Skor Total
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	Abdil Zafran. A					
2	Azkie Nuri Maulida					
3	Aghis Putra. P					
4	Agustian Vernando					
5	Alexa Salwa Azzahwa					
6	Aura Difa Nisa					
7	Aura Septya Ningsih					
8	Aurel Dirga Nisa					
9	Daru Syarif Firdaus. U					
10	Dhea Eka Saputri					
11	Erlyta Khaira Arsyfa					
12	Maulana Agung Rizki					
13	M. Davi Aditama					
14	Muhammad Arafat					
15	Muhammad Ozil					
16	Muhammad Sulaiman					
17	Salsabila Khilma					
18	Utiya Sangadah					
19	Adiva Azzahwa					
20	Alhikmah Meidina					
21	Anggun Fitriani					
22	Bilqis Salsabila					
23	Dafa Alfian Prastyo					
24	Desta Maulana Fakhri					
25	Farhan Raditia. P					
26	Hafidz Firdaus					
27	Mega Fajrina Mirza. J					
28	Mega Dwi Agustina					
29	Rasya Islami Putra					
30	Reva Erlina Putri					
31	Syifa Az-Zahra					
32	Wildan Ubaidillah					
33	Yazdan Rakha					
34	Nadzira					
35	Zidan Refil. H					

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria :

86–100 = Sangat Baik

71–85 = Baik

56–70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR (PERTEMUAN 1)

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V

IDENTITAS UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Lulu Ngasrotun Amnuriyah (2201030033)
Instansi	: MI Tarbiyatul Athfal Balekencono
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C/V (Lima)
BAB 6	: Indonesiaku Kaya Raya
Topik	: A. Bagaimana Bentuk Indonesiaku
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami peta, letak geografis dan astronomis Indonesia, kondisi alam wilayah Indonesia, Indonesia sebagai negara agraris dan maritim, serta kekayaan alam Indonesia dan upaya pelestariannya melalui aktivitas pembelajaran bermakna.	
C. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah mengenal lingkungan sekitar dan mampu membaca gambar, simbol, dan informasi sederhana.	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia	: Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersyukur atas kekayaan alam Indonesia, serta bersikap sopan, jujur, dan menghargai teman serta guru.
Bernalar kritis	: Peserta didik mampu berpikir logis, bertanya, dan menjelaskan hubungan antara letak Indonesia dengan kekayaan alamnya.
Kreatif	: Peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> dengan rapi, menarik, dan penuh warna.
Gotong royong	: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan menghargai pendapat teman saat membuat <i>Mind Mapping</i> .
Mandiri	: Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan berani menyampaikan hasil pekerjaannya tanpa bergantung pada orang lain.

E. SARANA DAN PRASARANA		
Sumber Belajar	: <input type="checkbox"/> Buku Siswa IPAS Kelas V Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya <input type="checkbox"/> Lingkungan sekitar	
Bahan Ajar	: <input type="checkbox"/> LKPD Mind Mapping <input type="checkbox"/> Media gambar dan peta Indonesia	
Persiapan Lokasi	: Ruang kelas disusun secara berkelompok	
F. TARGET PESERTA DIDIK		
1. Peserta didik reguler/tipikal: tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.		
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menyelesaikan masalah dengan cepat.		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
1. Pendekatan : Saintifik		
2. Model : Kooperatif Learning		
3. Metode : <i>Mind Mapping</i>		
KOMPETENSI INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian peta, fungsi peta, bagian-bagian peta, simbol peta, dan arah mata angin melalui <i>Mind Mapping</i> dengan benar.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Letak geografis Indonesia memengaruhi kondisi alam dan kekayaan sumber daya alam yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara bertanggung jawab.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<input type="checkbox"/> Apa itu peta?		
<input type="checkbox"/> Mengapa peta disebut sebagai alat penting dalam kehidupan sehari-hari?		
D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
KEGIATAN PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam		15 Menit
2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama		
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik		
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
5. Guru memotivasi peserta didik dengan menunjukkan peta Indonesia		
KEGIATAN INTI		Alokasi Waktu
1. Guru menjelaskan materi peta dan bagian-bagiannya dengan bahasa yang mudah dipahami		40 Menit
2. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i> . Menyampaikan pentingnya teknik ini untuk mengorganisir informasi secara visual		
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang) untuk membuat Mind Mapping tentang peta		

<p>4. Setiap kelompok diminta untuk membuat Mind Mapping di kertas besar dengan tema “PETA” di tengah, mengembangkan cabang-cabang yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Peta ▪ Fungsi Peta ▪ Bagian-Bagian Peta ▪ Simbol Peta <p>5. Guru membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i></p> <p>6. Setiap kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah mereka buat. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan <i>feedback</i> atau pertanyaan</p> <p>7. Guru memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif</p> <p>8. Guru memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan</p> <p>9. Guru mengelola kelas agar tetap kondusif</p>		
KEGIATAN PENUTUP	Alokasi Waktu	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran 2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini 3. Peserta didik mengkomunikasikan perasaannya setelah belajar dan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini 4. Guru menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya 5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam 	15 Menit	
E. REFLEKSI PEMBELAJARAN		
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu pelajari hari ini tentang peta? 2. Bagian peta apa yang paling mudah kamu pahami? Mengapa? 3. Apakah kamu sudah bisa menunjukkan arah mata angin pada peta? 4. Bagaimana perasaanmu saat membuat <i>Mind Mapping</i> bersama kelompok? 5. Apa kesulitan yang kamu alami selama pembelajaran hari ini? 6. Apa yang akan kamu lakukan agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik? 		
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran tentang peta dan bagian-bagiannya telah tercapai? 2. Apakah metode Mind Mapping membantu peserta didik memahami materi? 3. Bagaimana keaktifan dan kerja sama peserta didik selama kegiatan kelompok? 4. Apakah langkah-langkah pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana? 5. Kendala apa yang muncul selama pembelajaran dan bagaimana solusinya? 6. Tindak lanjut apa yang perlu dilakukan pada pertemuan berikutnya? 		

F. ASESMEN/PENILAIAN**1. Penilaian Sikap****a. Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek yang Dinilai	Indikator	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas <i>Mind Mapping</i>	Tidak menyelesaikan tugas	Menyelesaikan tugas dengan banyak bantuan	Menyelesaikan tugas dengan sedikit bantuan	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mandiri
Kerjasama	Keaktifan dalam kerja kelompok	Tidak mau bekerja sama	Bekerja sama jika diminta	Aktif bekerja sama	Sangat aktif dan membantu teman
Kedisiplinan	Mematuhi aturan dan arahan guru	Sering melanggar aturan	Kadang menaati aturan	Umumnya disiplin	Selalu disiplin dan menjadi teladan
Antusiasme Belajar	Semangat mengikuti pembelajaran	Pasif dan tidak tertarik	Mulai menunjukkan minat	Aktif bertanya dan menyimak	Sangat antusias dan memotivasi teman

b. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab (1-4)	Kerja Sama (1-4)	Kedisiplinan (1-4)	Antusiasme Belajar (1-4)	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst.						

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan**Soal Essay**

1. Jelaskan pengertian peta dengan bahasamu sendiri!
2. Sebutkan dan jelaskan dua fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari!

3. Sebutkan bagian-bagian peta yang kamu ketahui dan jelaskan fungsinya secara singkat!
4. Apa yang dimaksud dengan simbol pada peta? Berikan satu contoh!
5. Jelaskan fungsi arah mata angin pada peta bagi pengguna peta!

a. Pedoman Penskoran (Singkat)

Skor maksimal tiap soal :4

Skor maksimal keseluruhan :20

b. Rubrik Penilaian:

4 = Jawaban sangat lengkap, tepat, sesuai konsep

3 = Jawaban tepat tetapi kurang lengkap

2 = Jawaban cukup tepat, masih ada kekurangan konsep

1 = Jawaban kurang tepat

0 = Tidak menjawab / salah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

G. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Guru Kelas V



Lilis Kurnialis, M.Pd

Batanghari, 07 Januari 2026

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM. 2201030033

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyatul Athfal



The stamp is circular with the text: "MADRASAH IBTIDIYAH TARBİYATUL ATHFAL TERAKREDITASI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR BATANGHARI KEC. BATANGHARI". A handwritten signature is written over the stamp.

Dr. Tamyiz, M.Pd

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : V (Lima)
 BAB : 6. Indonesiaku Kaya Raya
 Topik : A. Bagaimana Bentuk Indonesiaku
 Pertemuan : 1

Tujuan Kegiatan

Peserta didik mampu memahami pengertian peta, fungsi peta, bagian-bagian peta, simbol peta, dan arah mata angin melalui kegiatan Mind Mapping.

Petunjuk Pengerjaan

1. Bentuklah kelompok sesuai arahan guru.
2. Perhatikan penjelasan guru tentang peta.
3. Buatlah *Mind Mapping* pada kertas yang disediakan dengan tema “PETA” di tengah.
4. Gunakan warna dan gambar agar lebih menarik.
5. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Langkah Kegiatan

1. Tuliskan kata PETA di tengah kertas.
2. Buat cabang utama:
 - Pengertian Peta
 - Fungsi Peta
 - Bagian-bagian Peta
 - Simbol Peta
 - Arah Mata Angin
3. Jelaskan setiap cabang dengan singkat dan jelas.
4. Hias *Mind Mapping* agar mudah dipahami.

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu tentang manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu. Peta memiliki bagian-bagian penting seperti judul peta, legenda, simbol, skala, arah mata angin, dan garis tepi.

Jenis-jenis peta meliputi:

Peta topografi: peta yang menggambarkan permukaan Bumi lengkap dengan reliefnya. Penggambaran relief permukaan Bumi ke dalam peta digambar dalam bentuk garis kontur. Garis kontur adalah garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.

Peta chorografi: peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan Bumi yang bersifat umum. Contohnya atlas.

Peta dunia: peta umum berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.

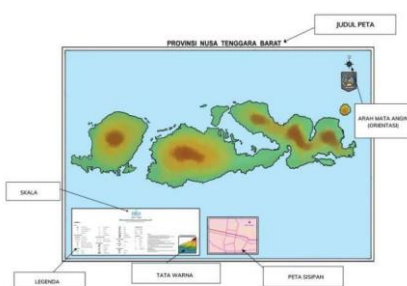
Peta tematik: peta yang menggambarkan informasi dengan tema tertentu/khusus. Contohnya peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.

Adapun fungsi peta meliputi:

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan Bumi.
- 2) Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk kenampakan alam di
- 3) permukaan Bumi.
- 4) Menunjukkan ketinggian tempat.
- 5) Menentukan arah dan jarak berbagai tempat.
- 6) Menyajikan persebaran gejala sosial.
- 7) Menyajikan perencanaan wilayah.
- 8) Digunakan untuk kegiatan penelitian.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Peta adalah gambar permukaan bumi yang diperkecil. Peta digunakan untuk mengetahui letak suatu tempat.



Informasi-informasi umum yang biasanya tercantum dalam sebuah peta adalah sebagai berikut:
Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.

Skala: perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam peta di atas, tertulis skala 1:425.000. Artinya, setiap 1 cm dalam peta mewakili 425.000 cm atau 4,25 km pada kondisi aslinya.

Simbol: tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.

Legenda: menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta (atau bisa juga pada gambar lainnya).

Peta sisipan: peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama. Pada contoh peta di atas disisipkan peta Kota Mataram yang lebih jelas sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Tata warna: penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta. Seperti warna biru untuk menggambarkan wilayah perairan, hijau untuk dataran rendah, dan kuning sampai ke coklat untuk dataran tinggi.

Berdasarkan peta di atas yang telah dibaca, kita bisa mendapatkan informasi mengenai provinsi NTB, yaitu:

- 1) Merupakan wilayah kepulauan.
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
- 4) Sebelah Barat dibatasi dengan Selat Lombok
- 5) Sebelah Timur dibatasi dengan Selat Sape
- 6) Terdapat wilayah dataran tinggi dan dataran rendah
- 7) Memiliki beberapa gunung berapi, seperti Gunung Rinjani, Gunung Tambora, dan sebagainya

C. GLOSARIUM

Peta : Gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil.

Simbol : Tanda atau gambar pada peta yang mewakili suatu objek.

Legenda : Keterangan yang menjelaskan arti simbol pada peta.

Skala : Perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya.

D. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta : Pustaka Perbukuan.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta : Pustaka Perbukuan.

MODUL AJAR (PERTEMUAN 2)
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V

IDENTITAS UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Lulu Ngasrotun Amnuriyah (2201030033)
Instansi	: MI Tarbiyatul Athfal Balekencono
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C/V (Lima)
BAB 6	: Indonesiaku Kaya Raya
Topik	: B. Bagaimana Bentuk Indonesiaku
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.	
C. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sudah mengenal peta dan bagian-bagiannya secara umum. 2. Peserta didik mengetahui bahwa Indonesia adalah negara yang luas dan memiliki banyak pulau. 	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
Beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia	: Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersyukur atas kekayaan alam Indonesia, serta bersikap sopan, jujur, dan menghargai teman serta guru.
Bernalar kritis	: Peserta didik mampu berpikir logis, bertanya, dan menjelaskan hubungan antara letak Indonesia dengan kekayaan alamnya.
Kreatif	: Peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> dengan rapi, menarik, dan penuh warna.
Gotong royong	: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan menghargai pendapat teman saat membuat <i>Mind Mapping</i> .
Mandiri	: Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan berani menyampaikan hasil pekerjaannya tanpa bergantung pada orang lain.

E. SARANA DAN PRASARANA		
Sumber Belajar	: <input type="checkbox"/> Buku Siswa IPAS Kelas V Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya <input type="checkbox"/> Lingkungan sekitar	
Bahan Ajar	: <input type="checkbox"/> LKPD Mind Mapping <input type="checkbox"/> Media gambar dan peta Indonesia	
Persiapan Lokasi	: Ruang kelas disusun secara berkelompok	
F. TARGET PESERTA DIDIK		
1. Peserta didik reguler/tipikal: tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menyelesaikan masalah dengan cepat.		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
1. Pendekatan : Saintifik 2. Model : Kooperatif Learning 3. Metode : <i>Mind Mapping</i>		
KOMPETENSI INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat menganalisis letak geografis Indonesia (posisi di antara dua benua dan dua samudra). 2. Peserta didik dapat menjelaskan mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris dan maritim berdasarkan letak geografisnya.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Letak geografis Indonesia sangat strategis karena berada di antara Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik, yang memengaruhi iklim dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Bagaimana letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia? 2. Apa pengaruh letak tersebut terhadap status Indonesia sebagai negara kepulauan?		
D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
	KEGIATAN PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
	1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
	KEGIATAN INTI	Alokasi Waktu
	1. Guru menjelaskan materi letak geografis Indonesia dengan bahasa yang mudah dipahami 2. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i> . Menyampaikan pentingnya teknik ini untuk mengorganisir informasi secara visual	40 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang) untuk membuat Mind Mapping tentang peta 4. Setiap kelompok diminta untuk membuat <i>Mind Mapping</i> di kertas besar dengan tema “Letak Geografis Indonesia” di tengah, mengembangkan cabang-cabang yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Letak georafis (2 benua & 2 samudra) ▪ Berdasarkan letaknya (negara agraris dan negara maritim) ▪ Negara agraris ▪ Negara maritim 5. Guru membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i> 6. Setiap kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah mereka buat. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan <i>feedback</i> atau pertanyaan 7. Guru memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif 8. Guru memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan 9. Guru mengelola kelas agar tetap kondusif 		
KEGIATAN PENUTUP	Alokasi Waktu	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran 2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini 3. Peserta didik mengkomunikasikan perasaannya setelah belajar dan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini 4. Guru menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya 5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam 	15 Menit	
E. REFLEKSI PEMBELAJARAN		
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal baru apa yang paling menarik yang kamu pelajari hari ini tentang letak geografis Indonesia? 2. Sebutkan 1 hal paling penting yang kamu ingat tentang letak Indonesia! 3. Apakah kamu sudah bisa membedakan antara negara “Maritim” dan “Agraris”? 4. Bagaimana perasaanmu saat membuat <i>Mind Mapping</i> bersama kelompok? 5. Apa kesulitan yang kamu alami selama pembelajaran hari ini? 6. Apa yang akan kamu lakukan agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik? 		
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran tentang peta dan bagian-bagiannya telah tercapai? 2. Apakah metode Mind Mapping membantu peserta didik memahami materi? 3. Bagaimana keaktifan dan kerja sama peserta didik selama kegiatan kelompok? 4. Apakah langkah-langkah pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana? 5. Kendala apa yang muncul selama pembelajaran dan bagaimana solusinya? 		

6. Tindak lanjut apa yang perlu dilakukan pada pertemuan berikutnya?

F. ASESMEN/PENILAIAN

2. Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Indikator	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas <i>Mind Mapping</i>	Tidak menyelesaikan tugas	Menyelesaikan tugas dengan banyak bantuan	Menyelesaikan tugas dengan sedikit bantuan	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mandiri
Kerjasama	Keaktifan dalam kerja kelompok	Tidak mau bekerja sama	Bekerja sama jika diminta	Aktif bekerja sama	Sangat aktif dan membantu teman
Kedisiplinan	Mematuhi aturan dan arahan guru	Sering melanggar aturan	Kadang menaati aturan	Umumnya disiplin	Selalu disiplin dan menjadi teladan
Antusiasme Belajar	Semangat mengikuti pembelajaran	Pasif dan tidak tertarik	Mulai menunjukkan minat	Aktif bertanya dan menyimak	Sangat antusias dan memotivasi teman

b. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab (1-4)	Kerja Sama (1-4)	Kedisiplinan (1-4)	Antusiasme Belajar (1-4)	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst.						

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Soal Essay

1. Sebutkan nama 2 Samudra besar yang mengapit wilayah negara Indonesia!
2. Mengapa Indonesia disebut sebagai Negara Agraris?
3. Jika kita melihat peta, Benua apa yang terletak di sebelah Utara Indonesia dan Benua apa yang di sebelah Selatan Indonesia?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Negara Maritim!
5. Jelaskan perbedaan mendasar antara Negara Maritim dan Negara Agraris!

a. Pedoman Penskoran (Singkat)

Skor maksimal tiap soal :4

Skor maksimal keseluruhan :20

b. Rubrik Penilaian:

4 = Jawaban sangat lengkap, tepat, sesuai konsep

3 = Jawaban tepat tetapi kurang lengkap

2 = Jawaban cukup tepat, masih ada kekurangan konsep

1 = Jawaban kurang tepat

0 = Tidak menjawab / salah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

G. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Guru Kelas V



Lilis Kurnialis, M.Pd

Batanghari, 07 Januari 2026

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM. 2201030033

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyatul Athfal



The stamp is circular with the text: "MADRASAH IBTIDIYAH TARBİYATUL ATHFAL TERAKREDITASI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR BATANGHARI KEC. BATANGHARI". A handwritten signature is written over the stamp.

Dr. Tamyiz, M.Pd

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : V (Lima)
 BAB : 6. Indonesiaku Kaya Raya
 Topik : B. Bagaimana Bentuk Indonesiaku
 Pertemuan : 2

Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik dapat menganalisis letak geografis Indonesia (posisi di antara dua benua dan dua samudra).
2. Peserta didik dapat menjelaskan mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris dan maritim berdasarkan letak geografisnya.

Petunjuk Pengerjaan

1. Bentuklah kelompok sesuai arahan guru.
2. Perhatikan penjelasan guru tentang peta.
3. Buatlah *Mind Mapping* pada kertas yang disediakan dengan tema “Letak Geografis Indonesia” di tengah.
4. Gunakan warna dan gambar agar lebih menarik.
5. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Langkah Kegiatan

1. Tuliskan kata Letak Geografis Indonesia di tengah kertas.
2. Buat cabang utama:
 - Letak geografis (2 benua & 2 samudra)
 - Berdasarkan letaknya (negara agraris dan negara maritim)
 - Negara agraris
 - Negara maritim
3. Jelaskan setiap cabang dengan singkat dan jelas.
4. Hias *Mind Mapping* agar mudah dipahami.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi. Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Berdasarkan letaknya, Indonesia disebut sebagai negara maritim dan agraris.

Negara Maritim

Negara maritim adalah sebutan bagi suatu negara yang memiliki luas lautan yang lebih besar daripada luas daratannya. Melalui hal tersebut, sebuah negara bisa memanfaatkan sumber daya laut yang dimilikinya. Berikut beberapa alasan mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim.

- 1) Kekayaan laut yang melimpah.
- 2) Bidang perikanan mengalami kemajuan.
- 3) Kekayaan laut melimpah.
- 4) Geostrategis.
- 5) Budaya maritim.

Negara Agraris

Indonesia disebut sebagai negara agraris karena kebanyakan penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian. Pertanian di Indonesia dapat berkembang karena Indonesia merupakan negara dengan tanah yang subur, didukung dengan curah hujan, cuaca, serta keadaan tanah yang subur.

1. Ciri-ciri negara agraris
 - a) Menghasilkan berbagai jenis hasil pertanian.
 - b) Memiliki lahan subur dan luas.
 - c) Memiliki ketersediaan air yang melimpah.
 - d) Sebagai negara pengekspor komoditas pertanian.
 - e) Memiliki lahan pangan.

2. Keuntungan sebagai negara agraris
 - a) Membantu mewujudkan terciptanya ketahanan pangan.
 - b) Menghindari dari krisis bahan pangan karena tidak perlu mengandalkan impor dari negara lain.
 - c) Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencintai hasil produk pertanian di negara sendiri.
 - d) Sektor pertanian menjadi salah satu cara meningkatkan perekonomian negara
 - e) Berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan baru, terutama dalam bidang perkebunan dan pertanian.

3. Komoditas unggulan sebagai negara agraris
 Indonesia merupakan negara eksportir beberapa komoditas agraris. Ada empat komoditas ekspor unggulan dari Indonesia, yaitu karet, kelapa sawit, kakao, dan kopi.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Letak Geografis Indonesia

Letak Geografis Indonesia adalah lokasi suatu tempat berdasarkan keadaannya di atas permukaan bumi.

Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu:

- 1) Memiliki wilayah laut
- 2) Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat
- 3) Memiliki transportasi laut
- 4) Memiliki perdagangan laut.
- 5) Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:
 - Sumber ikan dan makanan laut lainnya
 - Tempat wisata laut atau wisata bahari
 - Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin
 - Penghubung antarpulau
 - Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi
 - Sumber garam
 - Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan

Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

- 1) Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian
- 2) Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas
- 3) Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian
- 4) Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian

C. GLOSARIUM

Geografis: Letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi atau posisi daerah tersebut pada bola bumi.

Maritim: Negara yang memiliki wilayah laut yang luas dan memanfaatkan hasil laut untuk kesejahteraan rakyatnya.

Agraris: Sektor atau negara yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani atau di bidang pertanian.

Benua: Daratan yang sangat luas yang ada di permukaan bumi.

Samudra: Lautan yang sangat luas dan merupakan massa air asin yang sambung-menyambung meliputi permukaan bumi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta : Pustaka Perbukuan.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta : Pustaka Perbukuan.

Lampiran 4 Soal Pretest & Posttest**Soal Pretest**

Nama Lengkap :

Kelas :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Materi : BAB VI Indonesiaku Kaya Raya

A. SOAL PILIHAN GANDA (PG)

Pilihlah salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang kamu anggap benar !

1. Peta adalah ...
 - a. Gambar permukaan bumi yang dibuat secara sembarangan
 - b. Gambar sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu
 - c. Foto udara suatu wilayah
 - d. Gambar hiasan wilayah tertentu

2. Fungsi utama peta dalam kegiatan manusia sehari-hari adalah ...
 - a. Menyajikan gambaran wilayah agar tampak lebih menarik
 - b. Menunjukkan keadaan permukaan bumi secara umum
 - c. Memberikan informasi lokasi dan kondisi suatu wilayah
 - d. Menampilkan bentuk wilayah dalam ukuran sebenarnya

3. Perhatikan komponen berikut:
 1. Simbol Keterbacaan
 2. Skala
 3. Judul
 4. Legenda

Komponen yang **bukan** termasuk bagian peta ditunjukkan oleh nomor ...

 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

4. Penggunaan simbol pada peta bertujuan untuk ...
 - a. Menunjukkan keindahan suatu wilayah
 - b. Menyederhanakan kenampakan permukaan bumi

- c. Menjelaskan peristiwa sejarah daerah tertentu
 - d. Menampilkan bentuk wilayah secara rinci
5. Jika bagian atas peta menunjukkan arah utara, maka arah yang berlawanan dengan utara adalah ...
- a. Timur
 - b. Barat
 - c. Selatan
 - d. Tenggara
6. Letak geografis Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra berdampak pada ...
- a. Terbentuknya iklim subtropis sepanjang tahun
 - b. Berkembangnya jalur perdagangan dan pelayaran dunia
 - c. Terjadinya musim dingin dan musim panas ekstrem
 - d. Terbatasnya hubungan dengan negara lain
7. Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim ...
- a. Subtropis
 - b. Sedang
 - c. Dingin
 - d. Tropis
8. Pengaruh letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan adalah ...
- a. Memiliki musim dingin
 - b. Banyak gunung es
 - c. Kaya akan sumber daya laut
 - d. Sering terjadi badai salju
9. Wilayah Indonesia yang sebagian besar berupa lautan menyebabkan Indonesia memiliki potensi besar di bidang ...
- a. Pertambangan batu bara
 - b. Kelautan dan perikanan
 - c. Peternakan padang rumput
 - d. Industri salju buatan
10. Letak Indonesia di daerah khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki ...
- a. Empat musim
 - b. Iklim sedang
 - c. Iklim tropis dengan dua musim
 - d. Musim dingin panjang

11. Negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian disebut negara ...
 - a. Agraris
 - b. Industri
 - c. Maritim
 - d. Maju

12. Negara maritim adalah negara yang memiliki ...
 - a. Wilayah daratan yang luas
 - b. Banyak gunung api
 - c. Wilayah laut yang luas dan potensi kelautan
 - d. Banyak sungai kecil

13. Contoh kegiatan ekonomi di bidang agraris adalah ...
 - a. Menangkap ikan di laut
 - b. Menanam padi di sawah
 - c. Membuat kapal nelayan
 - d. Mengolah garam

14. Ciri yang paling tepat menunjukkan Indonesia sebagai negara maritim adalah ...
 - a. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian
 - b. Wilayah laut memiliki potensi sumber daya yang besar
 - c. Daratan Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah laut
 - d. Curah hujan rendah sehingga mendukung pelayaran

15. Contoh hasil kekayaan alam dari sektor maritim adalah ...
 - a. Padi dan Jagung
 - b. Emas dan Perak
 - c. Ikan dan Rumput Laut
 - d. Kayu dan Karet

16. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menyebabkan Indonesia kaya akan ...
 - a. Sumber daya alam laut dan darat
 - b. Sumber daya salju
 - c. Sumber daya gas es
 - d. Sumber daya padang pasir

17. Potensi sumber daya alam laut Indonesia yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan adalah ...
- Ikan, terumbu karang, dan rumput laut
 - Es laut
 - Batuan salju
 - Pasir gurun
18. Potensi sumber daya alam darat Indonesia dipengaruhi oleh ...
- Iklm dingin
 - Kondisi tanah dan curah hujan
 - Musim salju
 - Angin topan
19. Pemanfaatan kekayaan alam Indonesia harus dilakukan secara bijaksana agar ...
- Dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam waktu singkat
 - Memberikan keuntungan ekonomi sebesar-besarnya
 - Tetap terjaga kelestariannya bagi generasi mendatang
 - Memenuhi kebutuhan industri tanpa batas
20. Upaya yang paling tepat untuk menjaga kelestarian kekayaan alam Indonesia adalah ...
- Mengolah sumber daya alam secara terus-menerus
 - Memfaatkan sumber daya alam tanpa pembatasan
 - Melakukan reboisasi dan menjaga keseimbangan lingkungan
 - Membuka lahan baru untuk meningkatkan produksi

B. SOAL ESSAY

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta dan sebutkan dua fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari!
- Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Jelaskan pengaruh letak geografis tersebut terhadap kehidupan masyarakat Indonesia!
- Jelaskan perbedaan antara negara agraris dan negara maritim disertai masing-masing satu contoh kegiatan!
- Mengapa Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam? Jelaskan berdasarkan kondisi geografisnya!
- Sebutkan dan jelaskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alam Indonesia!

Soal Posttest

Nama Lengkap :
Kelas :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi : BAB VI Indonesiaku Kaya Raya

A. SOAL PILIHAN GANDA (PG)

Pilihlah salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang kamu anggap benar !

1. Suatu gambar wilayah menunjukkan jarak antartempat yang telah diperkecil dan digunakan untuk mengetahui letak suatu daerah. Gambar tersebut disebut peta karena ...
 - a. Menggambarkan wilayah tertentu pada kertas
 - b. Menunjukkan keadaan wilayah secara umum
 - c. Menggunakan perbandingan jarak yang tetap
 - d. Memuat nama tempat dan batas wilayah

2. Seorang peneliti menggunakan peta tematik untuk mengetahui persebaran hasil laut di Indonesia. Fungsi peta pada kegiatan tersebut adalah ...
 - a. Memperindah tampilan wilayah perairan
 - b. Menunjukkan bentuk wilayah laut secara rinci
 - c. Memberikan informasi spasial sesuai kebutuhan pengguna
 - d. Menggambarkan wilayah dalam ukuran sebenarnya

3. Perhatikan komponen berikut:
 5. Ilustrasi
 6. Skala
 7. Judul
 8. Legenda

Komponen yang bukan termasuk bagian peta ditunjukkan oleh nomor ...

 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

4. Penggunaan simbol pada peta sangat penting karena ...
 - a. membuat peta tampak lebih menarik dan berwarna

- b. menyederhanakan objek di permukaan bumi agar mudah dipahami
 - c. menunjukkan perbedaan kondisi cuaca suatu wilayah
 - d. memperbesar ukuran wilayah yang digambarkan
5. Jika suatu wilayah berada di sebelah barat laut sekolah, maka letak sekolah terhadap wilayah tersebut adalah ...
- a. Tenggara
 - b. Selatan
 - c. Timur Laut
 - d. Barat Daya
6. Letak geografis Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra berdampak pada ...
- a. Terbentuknya iklim subtropis sepanjang tahun
 - b. Berkembangnya jalur perdagangan dan pelayaran dunia
 - c. Terjadinya musim dingin dan musim panas ekstrem
 - d. Terbatasnya hubungan dengan negara lain
7. Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim ...
- a. Subtropis
 - b. Sedang
 - c. Dingin
 - d. Tropis
8. Pengaruh letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan adalah ...
- a. Memiliki musim dingin
 - b. Banyak gunung es
 - c. Kaya akan sumber daya laut
 - d. Sering terjadi badai salju
9. Wilayah Indonesia yang sebagian besar berupa lautan menyebabkan Indonesia memiliki potensi besar di bidang ...
- a. Pertambangan batu bara
 - b. Kelautan dan perikanan
 - c. Peternakan padang rumput
 - d. Industri salju buatan
10. Letak Indonesia di daerah khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki ...
- a. Empat musim
 - b. Iklim sedang

- c. Iklim tropis dengan dua musim
 - d. Musim dingin panjang
11. Negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian disebut negara ...
- a. Agraris
 - b. Industri
 - c. Maritim
 - d. Maju
12. Suatu negara disebut negara maritim apabila ...
- a. Hasil pertaniannya melimpah sepanjang tahun
 - b. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan
 - c. Wilayah perairannya lebih luas dan dimanfaatkan dalam kehidupan
 - d. Memiliki banyak sungai dan danau
13. Contoh kegiatan ekonomi di bidang agraris adalah ...
- a. Menangkap ikan di laut
 - b. Menanam padi di sawah
 - c. Membuat kapal nelayan
 - d. Mengolah garam
14. Ciri yang paling tepat menunjukkan Indonesia sebagai negara maritim adalah ...
- a. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian
 - b. Wilayah laut memiliki potensi sumber daya yang besar
 - c. Daratan Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah laut
 - d. Curah hujan rendah sehingga mendukung pelayaran
15. Contoh hasil kekayaan alam dari sektor maritim adalah ...
- a. Padi dan Jagung
 - b. Emas dan Perak
 - c. Ikan dan Rumput Laut
 - d. Kayu dan Karet
16. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan berpengaruh besar terhadap kekayaan alamnya. Hubungan yang paling tepat ditunjukkan oleh pernyataan ...
- a. Luasnya perairan mendukung potensi perikanan dan hasil laut yang melimpah

- b. Wilayah laut yang luas menyebabkan Indonesia memiliki banyak padang pasir
- c. Letak Indonesia di daerah dingin menghasilkan sumber daya salju
- d. Kondisi alam Indonesia menyebabkan terbatasnya sumber daya alam

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Penangkapan ikan disesuaikan dengan ukuran ikan yang boleh ditangkap
- 2. Terumbu karang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan
- 3. Budidaya rumput laut dilakukan di wilayah pesisir
- 4. Penangkapan ikan menggunakan jaring berukuran kecil

Pemanfaatan potensi sumber daya alam laut yang tepat dan berkelanjutan ditunjukkan oleh pernyataan ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

18. Potensi sumber daya alam darat Indonesia dipengaruhi oleh ...

- a. Iklim dingin
- b. Kondisi tanah dan curah hujan
- c. Musim salju
- d. Angin topan

19. Pemanfaatan kekayaan alam Indonesia harus dilakukan secara bijaksana agar ...

- a. Dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam waktu singkat
- b. Memberikan keuntungan ekonomi sebesar-besarnya
- c. Tetap terjaga kelestariannya bagi generasi mendatang
- d. Memenuhi kebutuhan industri tanpa batas

20. Upaya yang paling tepat untuk menjaga kelestarian kekayaan alam Indonesia adalah ...

- a. Melakukan reboisasi dan menjaga keseimbangan lingkungan
- b. Mengolah sumber daya alam secara terus-menerus
- c. Memanfaatkan sumber daya alam tanpa pembatasan
- d. Membuka lahan baru untuk meningkatkan produksi

B. SOAL ESSAY

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta dan sebutkan dua fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari!
2. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Jelaskan pengaruh letak geografis tersebut terhadap kehidupan masyarakat Indonesia!
3. Jelaskan perbedaan antara negara agraris dan negara maritim disertai masing-masing satu contoh kegiatan!
4. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam? Jelaskan berdasarkan kondisi geografisnya!
5. Sebutkan dan jelaskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alam Indonesia

Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal *Pretest & Posttest***Kunci Jawaban Soal *Pretest*****A. SOAL PILIHAN GANDA (PG)**

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. B | 11. A |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. B |
| 4. B | 14. B |
| 5. C | 15. C |
| 6. B | 16. A |
| 7. D | 17. A |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. C |
| 10. C | 20. C |

B. SOAL ESSAY

1. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu.
Fungsi peta antara lain:
 - a. Menunjukkan letak suatu wilayah
 - b. Memberikan informasi tentang keadaan geografis suatu daerah
2. Letak geografis Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki jalur perdagangan yang strategis, kaya akan sumber daya laut, serta beragam budaya karena interaksi dengan bangsa lain.
3. Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, contohnya menanam padi.
Negara maritim adalah negara yang memiliki wilayah laut luas dan potensi kelautan, contohnya menangkap ikan di laut.
4. Indonesia disebut kaya sumber daya alam karena memiliki wilayah daratan dan lautan yang luas, iklim tropis, serta tanah yang subur sehingga menghasilkan berbagai hasil pertanian, perikanan, dan pertambangan.
5. Cara menjaga kekayaan alam antara lain:
 - a. Melakukan reboisasi untuk menjaga hutan
 - b. Menggunakan sumber daya alam secara bijak agar tidak cepat habis

Kunci Jawaban Soal *Posttest***A. SOAL PILIHAN GANDA (PG)**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. B |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. C |
| 6. B | 16. A |
| 7. D | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. C |
| 10. C | 20. A |

B. SOAL ESSAY

1. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu.
Fungsi peta antara lain:
 - c. Menunjukkan letak suatu wilayah
 - d. Memberikan informasi tentang keadaan geografis suatu daerah
2. Letak geografis Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki jalur perdagangan yang strategis, kaya akan sumber daya laut, serta beragam budaya karena interaksi dengan bangsa lain.
3. Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, contohnya menanam padi.
Negara maritim adalah negara yang memiliki wilayah laut luas dan potensi kelautan, contohnya menangkap ikan di laut.
4. Indonesia disebut kaya sumber daya alam karena memiliki wilayah daratan dan lautan yang luas, iklim tropis, serta tanah yang subur sehingga menghasilkan berbagai hasil pertanian, perikanan, dan pertambangan.
5. Cara menjaga kekayaan alam antara lain:
 - a. Melakukan reboisasi untuk menjaga hutan
 - b. Menggunakan sumber daya alam secara bijak agar tidak cepat habis

Lampiran 6 Nilai Hasil *Pretest & Posttest*

No	Nama	Pretest	Ketuntasan	Posttest	Ketuntasan
1	Abdil Zafran Al-Ghanie	55	Tidak Tuntas	78	Tuntas
2	Azkie Nuri Maulida	60	Tuntas	80	Tuntas
3	Aghis Putra. P	30	Tidak Tuntas	73	Tuntas
4	Agustian Vernando	35	Tidak Tuntas	75	Tuntas
5	Alexa Salwa Azzahwa	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	Aura Difa Nisa	35	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7	Aura Septya Ningsih	60	Tuntas	80	Tuntas
8	Aurel Dirga Nisa	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9	Daru Syarif Firdaus. U	65	Tuntas	83	Tuntas
10	Dhea Eka Saputri	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	Erlyta Khaira Arsyfa	55	Tidak Tuntas	78	Tuntas
12	Maulana Agung Rizki	70	Tuntas	90	Tuntas
13	M. Davi Aditama	43	Tidak Tuntas	70	Tuntas
14	Muhammad Arafat	73	Tuntas	83	Tuntas
15	Muhammad Ozil	60	Tuntas	80	Tuntas
16	Muhammad Sulaiman	45	Tidak Tuntas	78	Tuntas
17	Salsabila Khilma	70	Tuntas	80	Tuntas
18	Utiya Sangadah	65	Tuntas	85	Tuntas
19	Adiva Azzahwa	60	Tuntas	85	Tuntas
20	Alhikmah Meidina	53	Tuntas	80	Tuntas
21	Anggun Fitriani	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
22	Bilqis Salsabila	55	Tidak Tuntas	78	Tuntas
23	Dafa Alfian Prastyo	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
24	Destia Maulana Fakhri	60	Tuntas	80	Tuntas
25	Farhan Raditia. P	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26	Hafidz Firdaus	40	Tidak Tuntas	75	Tuntas
27	Mega Fajrina Mirza. J	70	Tuntas	90	Tuntas
28	Mega Dwi Agustina	70	Tuntas	85	Tuntas
29	Rasya Islami Putra	50	Tuntas	80	Tuntas
30	Reva Erlina Putri	45	Tidak Tuntas	78	Tuntas
31	Syifa Az-Zahra	70	Tuntas	85	Tuntas
32	Wildan Ubaidillah	43	Tidak Tuntas	73	Tuntas
33	Yazdan Rakha	50	Tidak Tuntas	73	Tuntas
34	Nadzira	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas
35	Zidan Refil. H	38	Tidak Tuntas	78	Tuntas

Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar Observasi Peserta Didik

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026

Kelas/Semester : V / Genap

Pertemuan : I

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kedisiplinan	Antusiasme Belajar	Skor Total
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	Abdil Zafran. A	3	3	2	3	11
2	Azkie Nuri Maulida	2	2	3	3	10
3	Aghis Putra. P	2	2	2	2	8
4	Agustian Vernando	3	3	3	3	12
5	Alexa Salwa Azzahwa	3	3	3	3	12
6	Aura Difa Nisa	3	3	3	3	12
7	Aura Septya Ningsih	3	3	3	3	12
8	Aurel Dirga Nisa	3	3	3	3	12
9	Daru Syarif Firdaus. U	2	2	2	2	8
10	Dhea Eka Saputri	3	3	3	3	12
11	Erlyta Khaira Arsyfa	2	2	2	3	9
12	Maulana Agung Rizki	3	3	3	3	12
13	M. Davi Aditama	3	3	3	3	12
14	Muhammad Arafat	2	2	2	2	8
15	Muhammad Ozil	2	2	2	3	10
16	Muhammad Sulaiman	3	3	3	3	12
17	Salsabila Khilma	3	3	3	3	12
18	Utiya Sangadah	3	3	3	3	12
19	Adiva Azzahwa	2	2	3	3	10
20	Alhikmah Meidina	3	3	3	3	10
21	Anggun Fitriani	2	2	3	3	10
22	Bilqis Salsabila	2	2	3	3	10
23	Dafa Alfian Prastyo	2	2	2	2	8
24	Desta Maulana Fakhir	2	2	2	3	9
25	Farhan Raditia. P	2	2	2	2	8
26	Hafidz Firdaus	2	2	2	2	8
27	Mega Fajrina Mirza. J	3	3	3	3	12
28	Mega Dwi Agustina	3	3	3	3	12
29	Rasya Islami Putra	3	3	3	3	12
30	Reva Erlina Putri	2	2	2	2	8
31	Syifa Az-Zahra	3	3	3	3	12
32	Wildan Ubaidillah	2	2	2	2	8
33	Yazdan Rakha	2	2	2	3	9
34	Nadzira	2	2	2	2	8
35	Zidan Refil. H	2	2	2	3	9

Pedoman Penskoran

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Guru Kelas V



Lilis Kurnialis, M.Pd

Batanghari, *Kamis, 22 Januari 2026*

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnuriyah

NPM. 2201030033

Lembar Observasi Peserta Didik

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Januari 2026

Kelas/Semester : V / Genap

Pertemuan : II

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kedisiplinan	Antusiasme Belajar	Skor Total
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	Abdil Zafran. A	3	3	3	4	13
2	Azkie Nuri Maulida	3	3	3	4	13
3	Aghis Putra. P	3	3	3	3	12
4	Agustian Vernando	4	3	4	4	15
5	Alexa Salwa Azzahwa	3	3	3	4	13
6	Aura Difa Nisa	4	3	3	4	14
7	Aura Septya Ningsih	4	3	4	4	15
8	Aurel Dirga Nisa	4	4	3	4	15
9	Daru Syarif Firdaus. U	3	3	3	3	12
10	Dhea Eka Saputri	4	3	4	3	14
11	Erlyta Khaira Arsyfa	4	3	4	3	14
12	Maulana Agung Rizki	4	4	4	4	16
13	M. Davi Aditama	4	4	4	4	16
14	Muhammad Arafat	3	3	3	4	13
15	Muhammad Ozil	3	3	3	3	12
16	Muhammad Sulaiman	4	4	4	4	16
17	Salsabila Khilma	3	3	3	4	13
18	Utiya Sangadah	4	4	4	4	16
19	Adiva Azzahwa	3	3	3	4	13
20	Alhikmah Meidina	4	3	4	4	15
21	Anggun Fitriani	3	3	3	3	12
22	Bilqis Salsabila	4	4	4	4	16
23	Dafa Alfian Prastyo	3	3	3	3	12
24	Desta Maulana Fakhri	3	3	3	3	12
25	Farhan Raditia. P	3	3	3	3	12
26	Hafidz Firdaus	3	3	3	3	12
27	Mega Fajrina Mirza. J	4	4	4	4	16
28	Mega Dwi Agustina	4	4	4	4	16
29	Rasya Islami Putra	4	4	4	4	16
30	Reva Erlina Putri	3	3	3	4	13
31	Syifa Az-Zahra	4	3	4	4	15
32	Wildan Ubaidillah	3	3	3	3	12
33	Yazdan Rakha	3	3	3	3	12
34	Nadzira	3	3	3	4	13
35	Zidan Refil. H	3	3	3	3	12

Pedoman Penskoran

- 4 = **Sangat Baik** (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)
- 3 = **Baik** (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)
- 2 = **Cukup** (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)
- 1 = **Kurang** (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Guru Kelas V



Lilis Kurnialis, M.Pd

Batanghari, Rabu, 28 Januari 2026

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnurivah

NPM. 2201030033

Lampiran 8 Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Kamis / 22 Januari 2026

Kelas/Semester : V / Genap

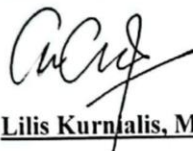
Pertemuan : 1

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan				Skor Total
			1	2	3	4	
1	Pendahuluan	Menyampaikan salam pembuka				✓	4
		Do'a bersama			✓		3
		Mengecek kehadiran siswa			✓		3
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
		Memberi motivasi kepada peserta didik		✓			2
2	Inti	Menjelaskan materi peta dan bagian-bagiannya			✓		3
		Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i>			✓		3
		Pembagian kelompok dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>		✓			2
		Membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i>			✓		3
		Presentasi hasil <i>Mind Mapping</i> oleh kelompok			✓		3
		Memberikan <i>feedback</i> dan membimbing diskusi kelompok			✓		3
		Memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif			✓		3
		Memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan			✓		3
		Mengelola kelas agar tetap kondusif		✓			2
		3	Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran			✓
Menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya				✓			2
Menutup kegiatan dengan doa dan salam					✓		3
		Jumlah					48
		Presentase					70,58%

Pedoman Penskoran

- 4 = Sangat Baik** (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)
- 3 = Baik** (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)
- 2 = Cukup** (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)
- 1 = Kurang** (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Guru Kelas V



Lilis Kurnjalis, M.Pd

Batanghari, *Kamis, 22 Januari 2026*

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnurivah
NPM. 2201030033

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Januari 2026
 Kelas/Semester : V / Genap
 Pertemuan : II

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan				Skor Total
			1	2	3	4	
1	Pendahuluan	Menyampaikan salam pembuka				✓	4
		Do'a bersama			✓		3
		Mengecek kehadiran siswa			✓		3
		Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
		Memberi motivasi kepada peserta didik			✓		3
2	Inti	Guru menjelaskan materi letak geografis Indonesia dengan bahasa yang mudah dipahami				✓	4
		Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Mapping</i>			✓		3
		Pembagian kelompok dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>				✓	4
		Membimbing peserta didik dalam menyusun <i>Mind Mapping</i>			✓		3
		Presentasi hasil <i>Mind Mapping</i> oleh kelompok			✓		3
		Memberikan <i>feedback</i> dan membimbing diskusi kelompok			✓		3
		Memberi motivasi agar peserta didik aktif dan kreatif			✓		3
		Memastikan semua kelompok tetap fokus dan aktif berpartisipasi, serta mengarahkan diskusi jika diperlukan			✓		3
		Mengelola kelas agar tetap kondusif			✓		3
		3	Penutup	Melakukan refleksi pembelajaran			✓
Menyampaikan pembelajaran di pertemuan berikutnya					✓		3
Menutup kegiatan dengan doa dan salam					✓		3
		Jumlah					55
		Presentase					80,88%

Pedoman Penskoran

- 4 = **Sangat Baik** (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)
- 3 = **Baik** (terlaksana sebagian besar dengan sedikit kekurangan)
- 2 = **Cukup** (terlaksana sebagian, masih banyak kekurangan)
- 1 = **Kurang** (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Guru Kelas V



Lilis Kurnialis, M.Pd

Batanghari, Rabu, 28 Januari 2026

Peneliti



Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM. 2201030033

Lampiran 9 Uji Validitas

Uji Validitas *Pretest* Pilihan Ganda

Correlations

		Soal_1	soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Skor_Total	
Soal_1	Pearson Correlation	1																					
	Sig. (2-tailed)																						
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal_2	Pearson Correlation	-.009	1																				
	Sig. (2-tailed)	.959																					
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_3	Pearson Correlation	-.268	.126	1																			
	Sig. (2-tailed)	.120	.471																				
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_4	Pearson Correlation	.152	-.211	.196	1																		
	Sig. (2-tailed)	.385	.224	.259																			
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_5	Pearson Correlation	-.163	.119	-.006	-.180	1																	
	Sig. (2-tailed)	.348	.496	.973	.302																		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_6	Pearson Correlation	-.525**	.382	.245	.000	.311	1																
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.155	1.000	.069																	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_7	Pearson Correlation	-.241	.348	.415	.144	.052	.167	1															
	Sig. (2-tailed)	.164	.041	.013	.408	.767	.339																
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_8	Pearson Correlation	-.067	.037	.302	.408	-.196	.196	.491**	1														
	Sig. (2-tailed)	.702	.833	.077	.015	.260	.258	.003															
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_9	Pearson Correlation	-.038	-.060	.523*	.107	.045	.000	.433*	.408	1													
	Sig. (2-tailed)	.829	.731	.001	.540	.798	1.000	.009	.015	.037													
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_10	Pearson Correlation	-.036	.068	.224	.207	-.090	-.051	.768*	.567**	.355	1												
	Sig. (2-tailed)	.838	.700	.195	.233	.606	.770	.000	.000	.037	.037												
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_11	Pearson Correlation	-.227	.090	.033	.107	.045	.289	.289	.408*	.107	.355*	1											
	Sig. (2-tailed)	.189	.606	.852	.540	.798	.093	.015	.040	.037	.037	.540											
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_12	Pearson Correlation	-.038	.090	.196	.107	.045	.144	-.144	.068	.107	-.237	-.071	1										
	Sig. (2-tailed)	.829	.606	.259	.540	.798	.408	.408	.698	.540	.171	.683	.240										
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_13	Pearson Correlation	-.186	.049	-.053	-.204	-.147	.024	.306	.361*	.000	.362*	.408*	-.204	1									
	Sig. (2-tailed)	.286	.779	.761	.240	.401	.893	.073	.033	1.000	.033	.015	.240	.529									
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_14	Pearson Correlation	-.163	-.259	.200	.045	-.129	.130	-.130	.232	.269	-.090	.269	.494*	.110	1								
	Sig. (2-tailed)	.348	.132	.250	.798	.460	.458	.458	.180	.118	.606	.119	.003	.529	.002								
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_15	Pearson Correlation	-.169	.239	.126	-.060	.119	.382*	.348*	.324	.090	.317	.391*	.391*	.393*	.497**	1							
	Sig. (2-tailed)	.332	.167	.471	.731	.496	.023	.041	.058	.606	.064	.020	.020	.019	.002	.496							
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_16	Pearson Correlation	.313	-.070	-.211	-.180	-.129	-.233	-.130	-.196	-.180	-.090	-.180	-.180	.110	-.129	.119	1						
	Sig. (2-tailed)	.067	.688	.223	.302	.460	.177	.458	.260	.302	.606	.302	.302	.529	.460	.496	.529						
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_17	Pearson Correlation	.031	-.295	.320	.204	-.147	.024	-.024	.167	.204	.024	.000	.000	-.167	.110	-.123	.110	1					
	Sig. (2-tailed)	.860	.085	.061	.240	.401	.893	.893	.339	.240	.891	1.000	1.000	.339	.529	.482	.529	.482					
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_18	Pearson Correlation	-.038	-.060	.033	.107	-.180	-.144	.433*	.408*	.286	.355*	.286	-.250	.204	.045	.090	.045	.204	1				
	Sig. (2-tailed)	.829	.731	.852	.540	.302	.408	.009	.015	.096	.037	.096	.147	.240	.798	.606	.798	.240	.798				
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_19	Pearson Correlation	-.394*	.104	.283	-.144	.052	.400*	.067	.216	.144	-.068	.144	.144	.141	.233	.226	-.311	-.354*	-.144	1			
	Sig. (2-tailed)	.019	.551	.099	.408	.767	.017	.704	.213	.408	.697	.408	.408	.418	.177	.192	.069	.037	.408	.408			
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_20	Pearson Correlation	-.268	.126	.252	.196	-.006	.377*	.283	.614*	.360*	.224	.360*	.360*	.320	.405*	.539**	-.211	-.053	.033	.547**	1		
	Sig. (2-tailed)	.120	.471	.144	.259	.973	.025	.099	.000	.034	.195	.034	.034	.061	.016	.001	.223	.761	.852	.001	.730**		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Skor_Total	Pearson Correlation	-.211	.286	.531**	.256	.051	.446*	.677**	.760*	.538**	.568*	.538*	.256	.369*	.379*	.669*	-.140	.121	.343*	.343*	.730**	1	
	Sig. (2-tailed)	.223	.045	.001	.137	.769	.007	.000	.000	.001	.000	.001	.137	.029	.025	.000	.424	.490	.044	.043	.043	.000	.730**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Pretest* Essay

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Skor_Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.536**	.726**	.620**	.557**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_2	Pearson Correlation	.536**	1	.684**	.672**	.608**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_3	Pearson Correlation	.726**	.684**	1	.816**	.664**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_4	Pearson Correlation	.620**	.672**	.816**	1	.633**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_5	Pearson Correlation	.557**	.608**	.664**	.633**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Skor_Total	Pearson Correlation	.828**	.806**	.929**	.875**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Posttest* Pilihan Ganda

Correlations

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Skor_Total	
Soal_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .547** 35	.283 .099 35	-.144 .408 35	.052 .767 35	.400 .017 35	.067 .704 35	.216 .213 35	.144 .408 35	-.139 .426 35	.144 .408 35	.144 .418 35	.141 .177 35	.233 .192 35	.226 .192 35	-.354* .037 35	-.354* .037 35	-.144 .408 35	-.394* .019 35	.036 .839 35	.331 .052 35	
Soal_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.547** 0.01 35	1 .252 35	.252 .196 35	-.006 .973 35	.377 .025 35	.283 .099 35	.614 .000 35	.360 .034 35	.126 .471 35	.360 .034 35	.360 .061 35	.320 .016 35	.405 .001 35	.539** .001 35	-.240 .165 35	-.053 .761 35	.033 .852 35	-.268 .120 35	.024 .891 35	.728** 0.00 35	
Soal_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 .099 35	.252 .144 35	1 .196 35	-.006 .973 35	.245 .155 35	.415* .013 35	.302 .077 35	.523** .001 35	.126 .471 35	.033 .852 35	.196 .259 35	-.053 .401 35	.200 .250 35	.126 .471 35	-.240 .165 35	.320 .061 35	.033 .852 35	-.268 .120 35	.024 .891 35	.520** 0.01 35	
Soal_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.144 .408 35	.196 .259 35	.196 .259 35	1 .302 35	-.180 .1000 35	.000 .408 35	.144 .015 35	.408 .540 35	.107 .164 35	.241 .540 35	.107 .540 35	-.204 .240 35	-.204 .798 35	.045 .731 35	-.060 .731 35	.204 .240 35	.204 .540 35	.152 .385 35	-.339* .047 35	.250 .148 35	
Soal_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.052 .767 35	-.006 .973 35	-.006 .302 35	-.180 .302 35	1 .155 35	.311 .069 35	.052 .767 35	-.196 .260 35	.045 .798 35	-.070 .688 35	.045 .798 35	-.147 .401 35	-.129 .460 35	.119 .496 35	-.147 .460 35	-.147 .401 35	-.180 .852 35	-.163 .348 35	.144 .410 35	.057 .000 35	
Soal_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400 .017 35	.377 .025 35	.245 .155 35	.000 .1000 35	.311 .069 35	1 .339 35	.167 .258 35	.196 .1000 35	.000 .921 35	.017 .093 35	.289 .408 35	.144 .893 35	.024 .458 35	.130 .023 35	.382* .073 35	-.306 .893 35	.024 .001 35	-.144 .001 35	-.525** .047 35	.338 .006 35	
Soal_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.067 .704 35	.283 .099 35	.415* .408 35	.144 .408 35	.052 .339 35	.167 .339 35	1 .491** 35	.433** .009 35	.712** .000 35	.289 .093 35	-.144 .408 35	-.306 .073 35	-.130 .458 35	.348* .041 35	-.189 .278 35	-.024 .893 35	.433** .009 35	-.241 .164 35	.284 .098 35	.678** 0.00 35	
Soal_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.216 .213 35	.614** .000 35	.302 .077 35	.408* .015 35	-.196 .258 35	.196 .003 35	.491** .003 35	1 .408* 35	.408* .015 35	.467** .005 35	.408* .015 35	.066 .688 35	.361** .033 35	.232 .180 35	.324 .058 35	-.222 .199 35	.167 .339 35	.408* .015 35	-.067 .702 35	.767** 0.00 35	
Soal_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.144 .408 35	.360 .034 35	.523** .001 35	.107 .540 35	.045 .798 35	.000 .009 35	.433** .015 35	.408* .009 35	1 .164 35	.241 .540 35	.107 .540 35	.107 .1000 35	.269 .118 35	.090 .606 35	-.204 .240 35	.204 .240 35	.286 .096 35	-.038 .829 35	-.031 .861 35	.545** 0.01 35	
Soal_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .426 35	.126 .471 35	.126 .471 35	.241 .164 35	-.070 .888 35	.017 .921 35	.712** .000 35	.467** .000 35	.241 .164 35	1 .221 35	-.241 .221 35	-.221 .202 35	-.221 .202 35	-.259 .239 35	-.123 .167 35	.049 .779 35	.241 .164 35	-.009 .959 35	.030 .866 35	.459** 0.005 35	
Soal_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.144 .408 35	.360 .034 35	.033 .852 35	.107 .540 35	.045 .798 35	.289 .093 35	.289 .093 35	.408* .015 35	.107 .540 35	1 .164 35	-.071 .683 35	.408* .015 35	.269 .118 35	.391** .020 35	-.204 .240 35	.000 .1000 35	.286 .096 35	-.227 .189 35	.123 .481 35	.545** 0.01 35	
Soal_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.144 .408 35	.360 .034 35	.196 .259 35	.107 .540 35	.045 .798 35	.144 .408 35	-.144 .408 35	.068 .540 35	.107 .540 35	-.211 .224 35	-.071 .683 35	1 .35 35	-.204 .240 35	.494** .003 35	.391** .020 35	-.204 .1000 35	.000 .147 35	-.038 .829 35	-.031 .861 35	.250 .148 35	
Soal_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.141 .418 35	.320 .061 35	-.053 .761 35	-.204 .240 35	-.147 .401 35	.024 .893 35	.306 .073 35	.361 .033 35	.000 .1000 35	.221 .202 35	.408* .015 35	-.204 .240 35	1 .529 35	.393* .019 35	.067 .704 35	-.167 .339 35	.204 .240 35	-.186 .286 35	.075 .667 35	.364 .032 35	
Soal_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.233 .177 35	.405* .016 35	.200 .250 35	.045 .798 35	-.129 .460 35	.190 .458 35	-.130 .180 35	.232 .118 35	.269 .132 35	-.259 .118 35	.269 .003 35	.494** .529 35	.110 .002 35	1 .002 35	.497** .002 35	-.147 .401 35	.110 .529 35	.045 .798 35	-.163 .348 35	-.243 .159 35	
Soal_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.226 .192 35	.539** .001 35	.126 .471 35	-.060 .731 35	.119 .496 35	.382* .023 35	.348* .041 35	.324 .058 35	.090 .606 35	.239 .167 35	.391** .020 35	.391** .019 35	.393* .002 35	.497** .002 35	1 .779 35	.049 .482 35	-.123 .606 35	.090 .332 35	-.166 .361 35	.688** 0.00 35	
Soal_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.354* .037 35	-.240 .165 35	-.240 .165 35	-.204 .401 35	-.147 .073 35	-.189 .278 35	-.222 .199 35	-.204 .240 35	-.123 .482 35	-.204 .240 35	-.204 .704 35	.067 .401 35	.067 .779 35	.049 .779 35	1 .704 35	.067 .000 35	.000 .1000 35	.248 .152 35	-.101 .566 35	-.234 .177 35	
Soal_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.354* .037 35	-.053 .761 35	.320 .061 35	.204 .240 35	-.147 .401 35	-.024 .893 35	-.024 .339 35	.167 .339 35	.204 .240 35	.049 .779 35	.000 .1000 35	-.167 .339 35	.000 .339 35	-.123 .482 35	.067 .704 35	1 .000 35	.031 .240 35	-.276 .108 35	.130 .457 35		
Soal_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.144 .408 35	.033 .852 35	.033 .852 35	.107 .540 35	-.180 .302 35	-.144 .408 35	.433** .009 35	.408* .015 35	.286 .096 35	.241 .164 35	-.250 .240 35	-.204 .798 35	.045 .606 35	.090 .1000 35	.000 .240 35	.204 .240 35	1 .829 35	-.038 .861 35	-.031 .861 35	.341** 0.045 35	
Soal_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.394* .019 35	-.268 .120 35	-.268 .120 35	.152 .385 35	-.163 .348 35	-.525** .001 35	-.241 .164 35	-.067 .702 35	-.038 .829 35	-.009 .959 35	-.227 .189 35	-.038 .829 35	-.186 .348 35	-.163 .348 35	-.169 .332 35	.248 .152 35	.031 .860 35	-.038 .829 35	1 .915 35	-.217 .211 35	
Soal_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.036 .839 35	.024 .891 35	.024 .891 35	-.339* .047 35	.144 .140 35	.338* .098 35	.284 .667 35	-.075 .861 35	-.031 .866 35	.030 .866 35	.123 .481 35	-.031 .861 35	.075 .667 35	-.243 .159 35	.159 .361 35	-.101 .566 35	-.276 .108 35	-.031 .861 35	.019 .915 35	1 .260 35	
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.331 .052 35	.728** .000 35	.520** .001 35	.250 .148 35	.057 .744 35	.459** .006 35	.679** .000 35	.757** .000 35	.545** .001 35	.459** .005 35	.545** .001 35	.250 .148 35	.364* .032 35	.371** .000 35	.689** .000 35	-.234 .177 35	.130 .457 35	.341** .045 35	-.217 .211 35	.196 .260 35	1 35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Posttest* Essay

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Skor_Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.391*	.464**	.443**	.403*	.785**
	Sig. (2-tailed)		.020	.005	.008	.016	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_2	Pearson Correlation	.391*	1	.455**	.308	.219	.637**
	Sig. (2-tailed)	.020		.006	.072	.207	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_3	Pearson Correlation	.464**	.455**	1	.236	.241	.701**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006		.172	.163	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_4	Pearson Correlation	.443**	.308	.236	1	.620**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.008	.072	.172		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal_5	Pearson Correlation	.403*	.219	.241	.620**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.016	.207	.163	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Skor_Total	Pearson Correlation	.785**	.637**	.701**	.718**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji ReliabilitasUji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Pretest***Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	20

Uji Reliabilitas Soal Essay *Pretest***Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	5

Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Posttest***Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	20

Uji Reliabilitas Soal Essay *Posttest***Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

Lampiran 11 Uji Daya Pembeda

Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda *Pretest*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.14	11.832	-.316	.750
Soal_2	14.31	10.457	.147	.719
Soal_3	14.23	9.770	.426	.691
Soal_4	14.17	10.617	.138	.717
Soal_5	14.09	11.139	-.045	.727
Soal_6	14.54	9.903	.314	.702
Soal_7	14.40	9.129	.582	.672
Soal_8	14.20	9.165	.698	.665
Soal_9	14.17	9.852	.443	.691
Soal_10	14.34	9.526	.456	.687
Soal_11	14.17	9.852	.443	.691
Soal_12	14.17	10.617	.138	.717
Soal_13	14.11	10.398	.272	.706
Soal_14	14.09	10.434	.292	.705
Soal_15	14.31	9.163	.601	.671
Soal_16	14.09	11.551	-.232	.739
Soal_17	14.11	10.987	.014	.725
Soal_18	14.17	10.382	.229	.709
Soal_19	14.40	10.247	.201	.714
Soal_20	14.23	9.182	.658	.668

Uji Daya Pembeda Soal Essay *Pretest*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	7.91	12.904	.710	.885
Soal_2	9.14	14.655	.717	.883
Soal_3	8.17	10.852	.863	.851
Soal_4	9.51	13.963	.811	.865
Soal_5	9.71	14.387	.705	.884

Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda *Posttest***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.43	9.370	.180	.681
Soal_2	14.26	8.314	.651	.627
Soal_3	14.26	8.903	.407	.655
Soal_4	14.20	9.694	.126	.684
Soal_5	14.11	10.163	-.044	.695
Soal_6	14.57	8.958	.322	.664
Soal_7	14.43	8.252	.580	.631
Soal_8	14.23	8.299	.691	.624
Soal_9	14.20	8.929	.446	.653
Soal_10	14.34	8.997	.328	.664
Soal_11	14.20	8.929	.446	.653
Soal_12	14.20	9.694	.126	.684
Soal_13	14.14	9.479	.261	.672
Soal_14	14.11	9.516	.279	.671
Soal_15	14.34	8.291	.596	.630
Soal_16	14.14	10.832	-.334	.720
Soal_17	14.14	10.008	.019	.692
Soal_18	14.20	9.459	.222	.675
Soal_19	14.17	10.852	-.326	.722
Soal_20	14.31	9.810	.049	.695

Uji Daya Pembeda Soal Essay *Posttest***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	9.66	4.703	.599	.669
Soal_2	10.66	5.997	.471	.721
Soal_3	9.77	5.123	.470	.724
Soal_4	10.86	5.479	.552	.692
Soal_5	10.94	5.408	.500	.708

Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda *Pretest*

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20		
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.83	.66	.74	.80	.89	.43	.57	.77	.80	.63	.80	.80	.86	.89	.66	.89	.86	.80	.57	.74	.74	

Uji Tingkat Kesukaran Soal Essay *Pretest*

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.20	1.97	2.94	1.60	1.40
Maximum		4	3	4	3	3

Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda *Posttest*

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20		
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.57	.74	.74	.80	.89	.43	.57	.77	.80	.66	.80	.80	.86	.89	.66	.86	.86	.80	.83	.69	.69	

Uji Tingkat Kesukaran Soal Essay *Posttest*

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.31	2.31	3.20	2.11	2.03
Maximum		4	3	4	3	4

Lampiran 13 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.108	35	.200*	.954	35	.147
posttest	.177	35	.007	.951	35	.126

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.879	8	21	.118

Lampiran 15 Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-25.571	8.965	1.515	-28.651	-22.492	-16.875	34	.000

Lampiran 16 Uji N-Gain**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SCORE	35	.33	.67	.5377	.08273
NGAIN_PERSEN	35	33.33	66.67	53.7741	8.27256
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 17 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0149/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LULU NGASROTUN AMNURIYAH**
NPM : **2201030033**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2026
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2148/In.28/J/TL.01/06/2025
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Dr. TAMYIZ, M. Pd MI TARBIYATUL
ATHFAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Dr. TAMYIZ, M. Pd MI TARBIYATUL ATHFAL berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LULU NGASROTUN AMNURIYAH**
NPM : 2201030033
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL
BALEKENCONO**

untuk melakukan prasurvey di MI TARBIYATUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Dr. TAMYIZ, M. Pd MI TARBIYATUL ATHFAL untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 19 Balasan Surat Izin Prasurvey



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ATHFAL (MITA)
BALEKENONO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
NSM: 111218070019/NPSN: 60705706**

Alamat :Jln KBH 13 desaBalekenonoKec. Batanghari Kab. Lampung Timur 081369628547 pos 34181

Nomor :043/MITA/BLC/VII/2025 Balekenono, 30 Juli 2025
Lampiran : -
Hal : SURAT IZIN UNTUK PRASURVEY

Assalamualaikum wr wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Nomor 2148/In.28/j/TL.01/06/2025 tentang permohonan izin Prasurve atas nama:

Nama : LULU NGASROTUN AMNURIYAH
NIM : 2201030033
Semester : 6 (ENAM)
Judul : Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V Mi Tarbiyatul Athfal Balekenon.

Maka Kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Balekenono **Memberi izin** Kepada Saudara tersebut, untuk melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal dikeluarkannya surat ini sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum wr wb.

Kepala MI Tarbiyatul Athfal Balekenono



Lampiran 20 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0160/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LULU NGASROTUN AMNURIYAH**
NPM : 2201030033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Januari 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 21 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0161/In.28/D.1/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI TARBIYATUL ATHFAL
BALEKENCONO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0160/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 14 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : LULU NGASROTUN AMNURIYAH
NPM : 2201030033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**

Lampiran 22 Balasan Surat Izin Research



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ATHFAL (MITA)
BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
NSM: 111218070019/NPSN: 60705706**

Alamat : Jln KBH 13 Desa Balekencono Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 081369628547 Pos 34181

Nomor	: 044/MITA/BLC/II/2026	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
Hal	: Balasan Izin Research	Di_
		Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Berrdasarkan nomor Surat Izin Research Nomor: B-0161/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 14 Januari 2026 dari Iniversitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung tentang izin research, maka dengan ini kami kepala MI Tarbiyatul Athfal Balekencono memberi izin kepada:

Nama : LULU NGASROTUN AMNURIYAH
 NPM : 2201030033
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : 7 (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

Telah kami Setujui dan Diizinkan untuk mengadakan research/survey di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono Kec. Batanghari Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Balekencono, 14 Februari 2026

Kepala MI Tarbivatul Athfal Balekencono



Dr. TAMYIZ, M.Pd

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Research



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ATHFAL (MITA)
BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 NSM: 111218070019/NPSN: 60705706

Alamat : Jln KBH 13 Desa Balekencono Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 081369628547 Pos 34181

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 044/MITA/BLC/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. TAMYIZ, M.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : MI Tarbiyatul Athfal Balekencono

Menyatakan bahwa mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : **LULU NGASROTUN AMNURIYAH**
 NPM : 2201030033
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa telah melakukan penelitian/research di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono pada tanggal 15 Januari 2026 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya,

Balekencono, 14 Februari 2026

Kepala MI Tarbiyatul Athfal Balekencono



Dr. TAMYIZ, M.Pd

Lampiran 24 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
 NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14/05 Rabu	Bimbingan judul dan surat pra survei <i>ubahkan masalah, pendidikan lain</i>	
2.	Rabu 15/2025 /08	Bimbingan proposal BAB I pada paragraf pertama ditambah- kan masalah terkait pendidikan saat ini, dan ditambahkan dengan penelitian yang relevan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuru Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	29/10/2025 Senin.	Bimbingan Bab I - III Pendahuluan Galat - Uj Dilaksanakan setelah selesai Sebelumnya Giza di selesaikan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Affaf, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metro.uiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi PGMI
Semester VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 08/2026 /01	Revisi Outline Revisi Apd Perbaiki bagian lembar Observasi Guru dan lembar Observasi Peserta didik	
2.	Jum'at 09/2026 /01	Acc bab I - III - Pendalaman bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 12/2026 01	Acc Outline Acc APD Lanjut Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Jumat 26/2026 /02	Bimbingan Bab IV - V Hasil analisis lustrasi penelitian di lakukan pd bab III	
10	Senin 09/2026 /02	- Pada Laporan hasil penelitian di paparkan pada tiap pertemuan. - Data hasil pre tes - dan post tes di susun kea.	
11	Rabu 11/2-23	Tambahkan penelitian ferdahole pada pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Aftah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Sebagutnya jelaskan Tujuan penelitian anda. Hasil penelitian juga dikaitkan dg teori tlg anda wrapping.	
12.	Jumat 13/ 2-26.	Revisi Kesimpulan. dan Abstrak.	
14.	Selasa 17/ 2-26	Revisi Hasil penelitian dan Reduksi kesimpulan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lulu Ngasrotun Amnuriyah
NPM : 2201030033

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15	Juant 20/2-20	Revisi Abstrak- pada bagian paragraf pertama permasalahan dan tujuan penelitian - paragraf ii, metode penelitian paragraf iii, hasil penelitian Revisi kt pengantar, bal 10tho.	
16	Senin 23/2-20	ACC Bab i - v ACC skripsi lengkap monodoyal	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298,
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-178/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LULU NGASROTUN AMNURIYAH
NPM : 2201030033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030033.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0094

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



**Kegiatan Mengerjakan Soal *Pretest* Peserta Didik
Kelas V MI Tarbiyatul Athfal**



**Kegiatan Mengerjakan Soal *Posttest* Peserta Didik
Kelas V MI Tarbiyatul Athfal**



**Kegiatan Penjelasan Materi Menggunakan Metode *Mind Mapping*
Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pertemuan 1**



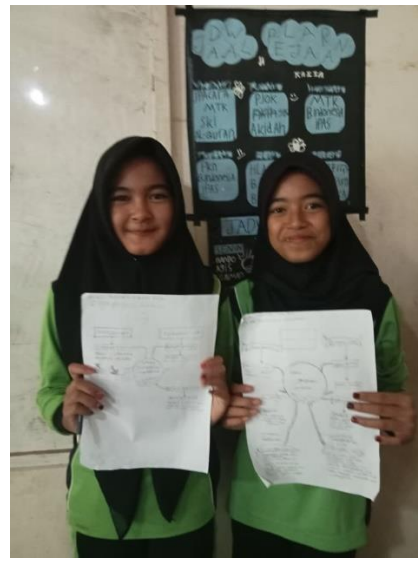
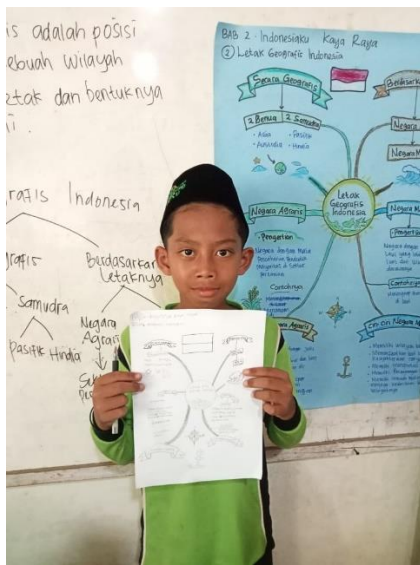
**Kegiatan Penjelasan Materi Menggunakan Metode *Mind Mapping*
Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pertemuan 2**



**Kegiatan Membimbing Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal
Dalam Pembuatan *Mind Mapping***

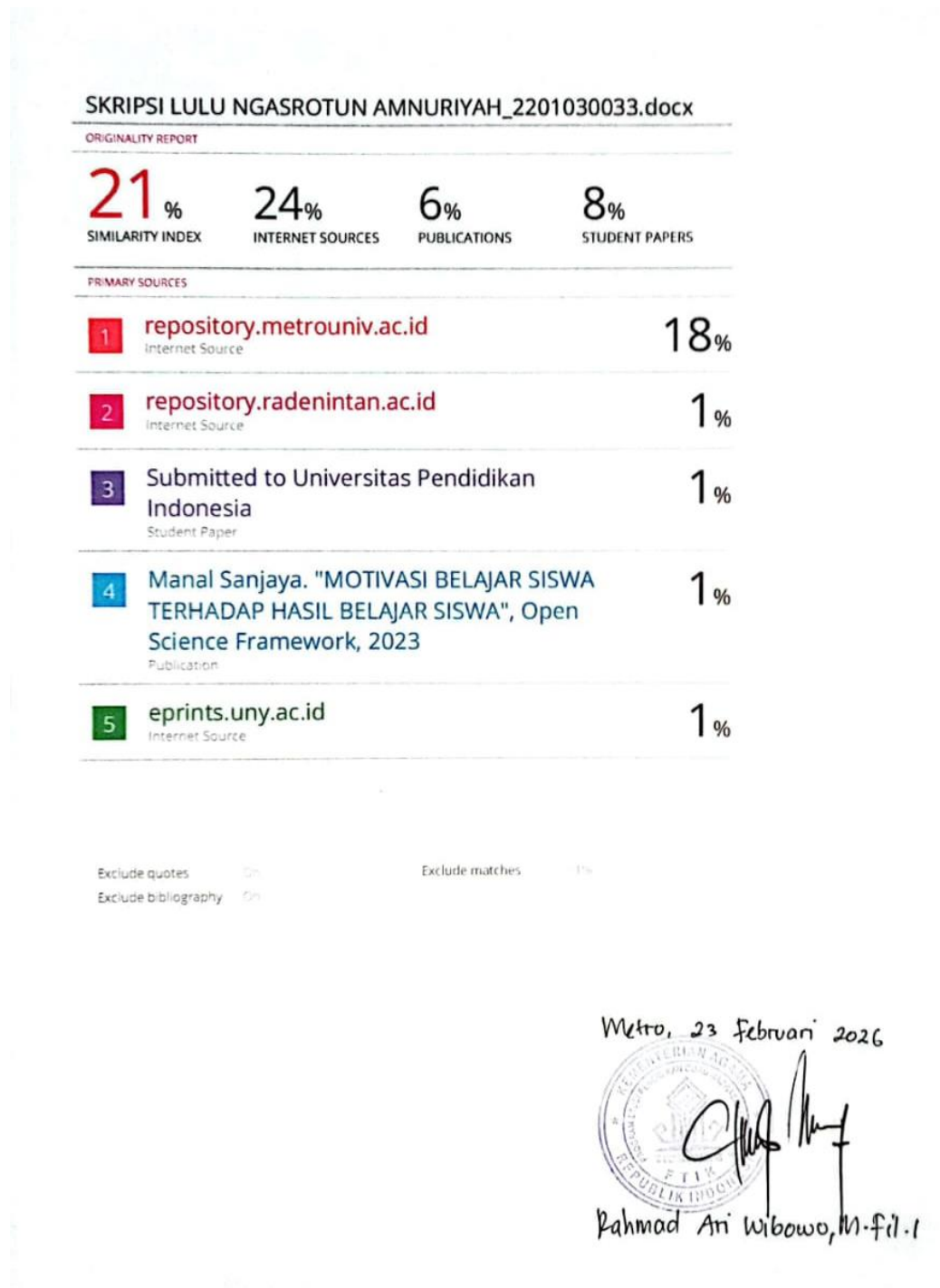


**Kegiatan Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal
Dalam Membuat *Mind Mapping***



Hasil *Mind Mapping* Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal

Lampiran 27 Hasil Cek Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lulu Ngasrotun Amnuriyah, lahir di Balekencono pada tanggal 02 Maret 2004. Putri pertama dari pasangan Bapak Mugiono dan Ibu Nuraini yang berdomisili di Balekencono, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK PKK Balekencono lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Balekencono lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Batanghari lulus pada tahun 2019. Dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Sekampung lulus pada tahun 2022. Setelah itu, pada tahun 2022 peneliti melanjutkan pendidikan Sastra Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).